MANAJEMEN TAKMIR MASJID DARUSSALAM DESA SINDANG PANJANG KECAMATAN TANJUNG SAKTI PUMI KABUPATEN LAHAT SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah

OLEH:

EGO LISEN
NIM. 1611330027

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) BENGKULU
TAHUN AKADEMIK 2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama: **Ego Lisen** NIM: 1611330027 yang berjudul "**Manajemen Takmir Masjid Darussalam Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan"** Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu.

Bengkulu, Februari 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. H. M. Nur Ibrahim, M. Pd	**Rodiyah, MA,Hum**
NIP. NIP. 195708101991031003	**NIP.198110142007012010**

Mengetahui,
a.n Dekan FUAD
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag.,M.Si
NIP.197510132006042001

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-511172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Ego Lisen** Nim 1611330027 dengan judul **"Manajemen Takmir Masjid Darussalam Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera"** telah diujikan dan dipertahankan di depan tim penguji sidang Munaqasyah Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 18 Februari 2021

Dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam ilmu Manajemen Dakwah.

Bengkulu, Februari 2021
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. Suhirman, M.Pd
NIP. 196802191990310003

SIDANG MUNAQASYAH

Ketua	Sekretaris
Drs. H. M. Nur Ibrahim, M. Pd	**Rodiyah, MA,Hum**
NIP. 195708101991031003	**NIP. 198110142007012010**
Penguji I	**Penguji II**
Dra. Agustini, M. Ag	**Ashadi Cahyadi M.A**
NIP. 196808171994032005	**NIP. 198509182011101009**

MOTTO

“TIDAK ADA KATA GAGAL JIKA PERJUANGAN BELUM BERAKHIR KARENA KESUKSESAN YANG SESUNGGUHNYA ADALAH UNTUK ORANG YANG TERUS BERUSAHA DAN PANTANG MENYERAH”

(Ego Lisen)

“DISIPLIN ADALAH JEMBATAN ANTARA CITA-CITA DAN PENCAPAIANNYA”

(John Rohn)

MAN JADDA WA JADA

(BARANG SIAPA YANG BERSUNGGUH-SUNGGUH IA AKAN MENDAPATKANNYA)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Terimakasih kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW.
2. Terimakasih kepada kedua orang tuaku tercinta yang sangat aku sayangi, (Arjon bin Renasim dan Radiah bin Dermat) yang telah senantiasa mendidikku, mendo'akanku, mendukungku baik secara moril maupun materil selama masa perkuliahanku. Tiada kata yang bisa menggambarkan rasa terimakasih ku untuk Ayah dan Ibu semoga selalu sehat dan bahagia.
3. Untuk Saudara kandungku kakak yang saya sayangi (Hefrayansyah dan Raplin Juliansyah), yang telah menyemangatiku, mendukungku dari segi moril dan materil dan telah menjadi saudara terhebat dalam kehidupanku.
4. Untuk Saudari kandungku ayukku yang tersayang (Wita Hendriani), yang telah menyemangatiku, mendukungku dan telah menjadi saudari terhebat dalam kehidupanku.
5. Untuk Kakekku, nenekku, pamanku, bibiku, seluruh cucu dari keluarga besar Renasim dan seluruh keluargaku yang tercinta
6. Untuk pembimbingku bapak Drs. H. M. Nur Ibrahim, M. Pd dan ibu Rodiyah, MA. Hum .
7. Untuk teman dekatku, Suci Hardia, Angles Hartudi, Refki Wawan, Muhammad Bayu Saputra, Muhammad Tedi Bahtiar, Gerardius Daniel Dandi, Yayan Sapurtra, Jefry Aris Munandar, terimakasih telah memberikan semangat untuk keberhasilanku dan mengajarkan ku arti pertemanan yang baik.
8. Untuk sahabat satu hoby para pemain Volly ball Gematasti Bengkulu Aripen Ilarhan, Helpin Febriansyah, Bogi Rio, Azhari Effan, Hendo Ricardo, Frindi Pransisko, Dedeng Yuzumi, Riko terimakasih telah menjadi teman sekaligus keluargaku yang selalu menyemangatiku hingga saat ini.
9. Untuk Sahabat dekatku Manajemen Dakwah Angkatan Tahun 2016 Prayoga, Gegen Saputra, Rici Ade Putra Andeca, Rian Yudi Nugroho, Subil Ali Idris, Selamat Rudi Hartono, Suwito, Suci Hardia, Vita Dwi Lestari, Satiana Ravita Lestari, Neli Haryani, Dewika Yunaria, Lisa Liana, ,Azizah Wahyuni, Indah

Sari, Meka Yulisna Dewi, Sagita Tinteriani, Winia Awitria Yufitri, Maryani, Santi Purnama Sari, Silvia Oktarina, terimakasih telah menjadi teman seperjuangan dalam mencapai keberhasilan semoga kita sama-sama meraih kesuksesan.

10. Untuk seluruh anggota organisasi kedaerahanku GEMATASTI dan Pembina organisasi Pamanku Rudi Hartono, S.Sos terimakasih telah menjadi guru sekaligus orang tuaku dalam mencapai keberhasilan ini.
11. Semua teman-teman seperjuangan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
12. Untuk sahabatku dan juga bagian dari keluargaku, Aldo Firnando, Piki Agustian terimakasih telah menjadi temanku dari kecil hingga sekarang.
13. Untuk teman-teman Anggota KKN Kelompok 38 dan Karang Taruna tahun 2019 desa Tanjung Aur Satu Kecamatan PINO terimakasih telah menjadi bagian dari keuargaku.
14. Untukmu guru-guruku semoga Allah SWT. melindungi dan meninggikan derajatmu di dunia dan di akhirat, terimakasih atas bimbingan dan arahan selama ini, semoga ilmu yang telah diajarkan menuntunku menjadi manusia yang berharga di dunia dan bernilai di akhirat.
15. Semua pihak yang telah membantu saat penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
16. Almamaterku, Agama, Bangsa dan Negara yang ku banggakan.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul "Manajemen Takmir Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Darussalam Di Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan". Adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akdemik, baik di IAIN Bengkulu maupun di PerguruanTinggilainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu , Januari 2021

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL

6000

Ego Lisen

NIM.1611330027

ABSTRAK

Ego Lisen, NIM. 1611330027, 2021, : Manajemen Takmir Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Darussalam di Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat Sumatera Selatan

Persoalan yang dibahas dalam skripsi ini adalah bagaimana Manajemen Takmir Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Darussalam di Desa Sindang Panjang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. Sedangkan batasan masalah dalam skripsi ini hanya pada lingkup Masjid sebagai tempat beribadah dan kegiatan-kegiatan yang dapat memakmurkan Masjid dan meningkatkan wawasan keagamaan jamaah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menguraikan data berdasarkan informasi-informasi yang diperoleh dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa Manajemen Takmir Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Darussalam di Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat Sumatera Selatan adalah memaksimalkan kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid terutama dalam bidang dakwah pendidikan dan sosial kegiatan-kegiatan yang bersifat dakwah sosial dan pendidikan agama sangat penting bagi suatu tatanan masyarakat yang beragama Islam sehingga masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan-kegiatan yang terdapat pada Masjid Darussalam. Adapun ruang lingkup pengurus Masjid dalam memakmurkan Masjid Takmir Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Darussalam di Desa Sindang Panjang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat Sumatera Selatan ada tiga yakni ; pengelolaan Masjid (Idarah) kegiatan-kegiatan Masjid (imarah) dan fasilitas-fasilitas Masjid (r'ayah). Pengelolaan Masjid Darussalam telah dilakukan oleh pengurus Masjid dengan baik diantaranya ; terlaksananya kegiatan-kegiatan Masjid dengan baik dan bekerjasama dengan masyarakat sekitar dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid Abu Bakar Ash-Shidiq. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pengurus Masjid Abu Bakar Ash-Shidiq adalah ; Pengajian rutin setiap ba'da magrib majelis taklim setiap hari kamis ba'da zuhur taman pendidikan Qur"an dan kegiatan lainya. Fasilitas-fasilitas Masjid Darussalam terhadap jamaah yang melaksanakan ibadah dan mengikuti kegiatan sudah memadai sehingga masyarakat yang melaksanakan ibadah dan mengikuti kegiatan merasa nyaman.

Kata Kunci :Manajemen Takmir Masjid, Memakmurkan, Pengurus Masjid

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Manajemen Takmir Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Darussalam Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti PUMI Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan".** Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M. Ag., M. H selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Suhirman M.Pd selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu.
3. Rini Fitria S,Ag. M.Si selaku Ketua Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu.
4. Ashadi Cahyadi, MA selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu. Sekaligus pembimbing Akademik.

5. Drs. H.M. Nur Ibrahim selaku pembimbing ke I, yang telah memberikan bimbingan, dan motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Rodiyah, M. A.Hum selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, dan motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Dakwah IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberi ilmu dengan penuh keikhlasan.
8. Terima kasih kepada kedua orang tuaku yang selalu memberikan semangat kepadaku dan mendoakan kesuksesan dalam penulisan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada Saudaraku dan Saudariku yang selalu mendukung dan Memotivasiku dan selalu mendoakan kesuksesan.
10. Teman-teman seperjuangan, keluarga besar Manajemen Dakwah angkatan 2016

Penulis menyadari di dalam pembuatan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan baik segi materi maupun teknis penulis. Oleh karenanya, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, 2021

Penulis

Ego Lisen

NIM. 1611330027

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
HALAMAN MOTTO ..... **iii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iv**
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Batasan Masalah 5
D. Tujuan Penelitian 5
E. Kegunaan Penelitian 6
F. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu 7
G. Sistematika Penulisan 9
BAB II KERANGKA TEORI
A. Kajian Tentang Manajemen
1. Pengertian Manajemen 11
2. Fungsi Manajemen 13
3. Unsur-unsur Manajemen 19
B. Kajian Tentang Takmir Masjid
1. Pengertian Takmir Masjid 21
2. Sikap Pengurus Masjid 23
3. Tugas dan Tanggung Jawab Pengurus Masjid 24
4. Pengertian Masjid 26

5. Fungsi Masjid 27
C. Ruang Lingkup Masjid
1. Idarah 30
2. Imarah 30
3. Ri'ayah 31
D. Kajian tentang memakmurkan Masjid
1. Pengertian Memakmurkan Masjid 31
2. Upaya Memakmurkan Masjid 32
3. Cara Memakmurkan Masjid 34
4. Manfaat Memakmurkan Masjid 35
BAB III METODE PENELITIAN
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 38
B. Penjelasan Judul 39
C. Tempat dan Waktu Penelitian 40
D. Informan Penelitian 40
E. Sumber Data 41
F. Teknik Pengumpulan Data 42
G. Teknik Keabsahan Data 44
H. Teknik Analisis Data 46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi wilayah Penelitian 48
B. Hasil Penelitian 53
C. Pembahasan Hasil Penelitian 66
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 67
B. Saran 68
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Penggurus Masjid Darussalam..... 51

Tabel 4.2 Program Kegiatan Masjid Darussalam 52

Tabel 4.3 Informan Penelitian Masjid Darussalam..... 54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya Setiap agama mempunyai tempat ibadah masing-masing di dalam agama Islam Masjid merupakan tempat beribadah umat Islam. Selain sebagai tempat beribadah Masjid juga sebagai pusat kehidupan komunitas Islam kegiatan-kegiatan perayaan hari besar kajian agama ceramah dan belajar Al-Qur'an sering dilaksanakan di Masjid. Masjid juga sebagai tempat bermusyawarah kaum muslimin guna memecahkan persoalan-persoalan yang timbul dalam masyarakat.[1] Masjid adalah bagian integral bagi kehidupan manusia sebab Masjid merupakan wahana dalam rangka meningkatkan hubungan manusia dengan Tuhan dan sesama manusia Eksistensi Masjid pada dasarnya ditandai dengan kemakmuran Masjid itu yang merupakan tugas bagi setiap Muslim.

Peran penting Masjid pada masyarakat sebagai salah satu elemen terpenting dari kehidupan beragama dan peradaban umat Islam merupakan sentral yang mampu menjadi pengikat pertalian spiritual, emosional dan sosial masyarakat muslim di berbagai kawasan dunia dalam bingkai tauhid Sebagai unsur yang begitu vital tentu sebagaimana kelihatan Masjid memiliki aspek sejarah perjalanan yang unik dan fenomenal.[2]

Sejarah telah membuktikan bahwa Masjid memiliki multifungsi dalam ilmu kehidupan Masjid bukan hanya tempat shalat tetapi juga

[1] Moh. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hlm. 7

[2] Syamsul Kurniawan, *Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam*, Jurnal Khatulistiwa, Vol. 4 No. 2, 2014, hlm. 169

sebagai pusat pendidikan, pengajian keagamaan, pendidikan militer dan fungsi-fungsi sosial-ekonomi lainya Masjid selain tempat ibadah dapat pula difungsikan sebagai tempat kegiatan masyarakat Islam baik yang berkenaan dengan sosial keagamaan sosial kemasyarakatan maupun yang berkenaan dengan sosial ekonomi dan sosial-budaya.[3] Manajemen Masjid adalah ilmu dan seni yang mengatur suatu proses pemanfaatan sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya yang digunakan untuk mengelolah suatu tempat yang menjadi pusat ibadah dan kebudayaan Islam untuk mencapai tujuan tertentu. Masjid secara bahasa berasal dari bahasa arab yakni سجادة يسجد ساجدا dengan *isim* makan مسجدن yang artinya patuh, taat, tunduk dan hormat, sedangkan secara istilah Masjid adalah Suatu tempat yang dipergunakan sebagai pusat ibadah dan kebudayaan Islam.[4]

Menurut Eman Suherman dalam bukunya *Manajemen Masjid* adalah kegiatan yang menggunakan perangkat yang meliputi unsur dan fungsi ditempat melakukan segala aktivitas yang mengandung kepatuhan kepada Allah Swt melalui ibadah dalam arti yang seluas-luasnya.[5]

Desa Sindang Panjang sudah ada satu Masjid yaitu Masjid At-Taqwa tetapi melihat perkembangan dari masyarakat dan penduduk semakin banyak dan Masjid tidak terlalu besar maka tidak memungkinkan untuk menampung jamaah yang sudah melebihi kapasitas kemudian

---

[3] Syamsul Kurniawan, *Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam*, Jurnal Khatulistiwa, Vol. 4 No. 2, 2014, hlm. 169

[4] Sidi Gazalba, *Mesjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna. 1976.

[5] Eman Suherman, *Manajemen Masjid*, (Bandung: Alfabeta, cv. 2012). Hlm. 84

pemerintahan desa dan masyarakat bermusyawarah untuk membangun Masjid ketika musyawarah sedang berlangsung ada seseorang yang mewakafkan tanah untuk lokasi pembangunan masjid yaitu bapak H. Muruf.[6]

Adapun sumber dana pembangunan Masjid berasal dari pemerintahan desa dan sumbangan sukarela dari masyarakat dengan sudah adanya lokasi dan dana maka pembangunanpun dilaksanakan pada tahun 1994 yang mana Masjid yang baru saja didirikan diberi nama Masjid Darussalam.[7] Pada awalnya jamaah Masjid Darussalam masih sangat sepi hanya Muadzin dan Imam saja yang sholat berjamaah dikarenakan masyarakat masih banyak sholat ke Masjid yang lama yaitu Masjid At-Taqwa seiring berjalannya waktu jamaah Masjid Darussalam pun mulai ramai takmir Masjid mengumpulkan pemuda yang sudah bisa mengaji untuk mengajar ngaji umtuk anak-anak di sekitaran Masjid Darussalam.[8]

Pada awal tahun 2020 Walikota Palembang Bapak H. Harnojoyo S.sos melakukan pembangunan agro wisata alam yang keindahan alamnya sudah bisa di nikmati saat ini yang berlokasi tidak jauh dari Masjid Darussalam yang mana para wisatawan juga sering mampir dan melaksanakan sholat di Masjid Darussalam dan dengan adanya agrowisata juga dapat memberikan kemakmuran bagi masyarakat di desa ini karena

---

[6] Wawancara, Tanhar Panggar bessy, Ketua Takmir Masjid Darussalam Desa Sindang Panjang, Sindang Panjang: Selasa 15 September 2020

[7] Wawancara, Tanhar Panggar bessy, Ketua Takmir Masjid Darussalam Desa Sindang Panjang, Sindang Panjang: Selasa 15 September 2020

[8] Wawancara, Ustadz Abdullah Muhammad Alamin, Imam Masjid Darussalam Desa Sindang, Sindang Panjang: Rabu 16 September 2020

mendapatkan penghasilan dari berjualan di sekitaran tempat wisata penghasilan utama masyarakat desa di dapat dari hasil pertanian seperti kopi, beras, sayur-sayuran yang sudah bisa memenuhi kebutuhan masyarakat desa Sindang Panjang.[9]

Kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid Darussalam sekilas sama dengan kegiatan Masjid di desa lainnya perbedaannya dapat dilihat dari jamaah sholat berjmaahnya kemudian dari TPQ dan pengajian ibu-ibu yang dilaksanakan satu minggu satu kali setiap hari kamis Takmir Masjid melibatkan unsur pemuda dan masyarakat setempat merupakan kunci kesuksesan dalam memakmurkan Masjid.

Pemuda yang dimaksud adalah pemuda yang aktif dalam setiap kegiatan di Masjid sedangkan masyarakat setempat yakni bapak-bapak dan ibu-ibu yang sering mengikuti pengajian yang dilaksanakan di Masjid Darussalam yang telah menjadi kegiatan rutin di Masjid Darussalam. Pada penelitian ini peneliti juga membandingkan Masjid Darussalam dengan beberapa Masjid di desa lainnya yang mana peneiliti melihat bahwa takmir Masjid di desa lainnya tidak menjalankan sebagaimana tugas seorang takmir dan tidak berjalan sebagaimana mestinya dalam artian tidak aktif sedangkan di Masjid Darussalam dapat dilihat dari kegiatan ibadah dan kegiatan keagamaan bisa dikatakan aktif disini takmir benar-benar menjalankan tugas mereka sebagai tugas seorang takmir yang bertugas memakmurkan Masjid baik dalam kegiatan ibadah dan kegiatan

[9] Wawancara, Ustadz Abdullah Muhammad Alamin, Imam Masjid Darussalam Desa Sindang, Sindang Panjang: Rabu 16 September 2020

keagamaan. Maka dari hal tersebut, penulis semakin tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Manajemen Takmir Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Darussalam di Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat Sumatera Selatan"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah ini adalah: Bagaimana Manajemen Takmir Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Darussalam di Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat Sumatera Selatan ?

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan dalam penelitian ini dan tidak meluasnya permasalahan yang di bahas maka peneliti perlu membatasi penelitian ini hanya terfokus pada:

1. Manajemen Takmir Masjid dalam meningkatkan kegiatan ibadah Masjid Darussalam
2. Takmir Masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan pengajian ibu-ibu Masjid Darussalam

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Manajemen Takmir Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Darussalam di Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.

E. Kegunaan penelitian

1. Secara Teoritis

Untuk memberikan konstribusi terhadap bidang ilmu Manajemen Dakwah dalam kajian mengembangkan ilmu pengetahuan serta dapat berguna bagi banyak pihak terutama sebagai tambahan referensi atau perbandingan bagi studi-studi yang akan mendatang tentang wawasan keilmuan khususnya dalam hal keilmuan Manajemen Takmir Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Darussalam di Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat dapat memberikan timbal balik yang positif terkait adanya takmir Masjid dalam memakmurkan Masjid.

b. Bagi penulis

Bagi penulis sendiri dengan penelitian ini diharapkan dapat memahami ilmu pengetahuan tentang manajemen takmir Masjid.

c. Bagi pembaca

Dengan penulisan ini diharapkan bagi pembaca bisa menambah wawasan serta bisa dijadikan acuan pemikiran dan pedoman dalam menentukan manajemen takmir Masjid yang baik.

F. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, langkah awal yang penulis tempuh adalah membaca beberapa penelitian-penelitian terdahulu. Sebelum, penulis mengadakan penelitian lebih lanjut dan menyusunnya menjadi suatu karya ilmiah. Berikut ini adalah penelitian-penelitian yang pernah dilakukan berkaitan dengan materi yang akan dibahas, diantaranya:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Mandala Putra dengan judul *Strategi Dakwah Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid (Studi Pada Masjid Abu Bakar Ash-Shidiq Kelurahan Pekan Sabtu Kota Bengkulu).* Prodi Manajemen Dakwah, Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Bengkulu, tahun 2019. Penelitian ini membahas tentang strategi dakwah pengurus Masjid yang terfokus pada pengelolaan kegiatan keagamaan yang mana bertujuan untuk memakmurkan Masjid melalui kegiatan keagamaan seperti pelaksanaan TPQ dan kajian jum'at malam dan ahad pagi. Hasil penelitian pada Masjid Abu Bakar Ash-Shidiq Kelurahan Pekan Sabtu Kota Bengkulu ini, menunjukan bahwa strategi dakwah sangat penting dalam meningkatkan kegiatan ibadah dan kegiatan keagamaan.[10]

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Reza Novella dengan judul *Manajemen Pengembangan Fungsi Masjid Nurul Haq Kota Bengkulu.* Prodi Manajemen Dakwah, Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Bengkulu, tahun 2018. Penelitian ini membahas

[10] Mandala Putra, *Strategi Dakwah Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid (Studi Pada Masjid Abu Bakar Ash-Shidiq Kelurahan Pekan Sabtu Kota Bengkulu). (*sarjana skripsi: prodi manajemen dakwah fakultas ushuluddin adab dan dakwah, 2019)

tentang manajemen pengembangan fungsi Masjid yang terfokus pada memperbesar bangunan Masjid sebagai sarana peribadatan dan kegiatan sosial. Hasil penelitian pada Masjid Nurul Haq Kota Bengkulu ini, menunjukan bahwa manajemen sangat berperan penting terhadap pengembangan fungsi Masjid terutama dalam hal pelaksanaan ibadah, pendidikan dan kegiatan sosial lainya.[11]

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Sri Reski Apriani dengan judul *Manajemen Masjid Raya Baitul Izzah Provinsi Bengkulu (Studi Terhadap Pengajian Rutin Ba'da Maghrib).* Prodi Manajemen Dakwah, Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu tahun 2019. Penelitian ini membahas tentang manajemen Masjid Raya Baituk Izzah yang terfokus pada pengelolaan Perencanaan pengajian rutin ba'da Magrib di masjid Raya Baitul Izzah Provinsi Bengkulu Perencanaan pengajian rutin ba'da Maghrib dilakukan dengan cara yakni: menetapkan tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan yang dilakukan, membuat jadwal yang efektif dan efisien setiap enam bulan sekali, menganggarkan insentif bagi tenaga pengajar/pengisi pengajian semaksimal mungkin, menyusun program/materi seefektif mungkin, dan membuat suatu ketentuan tersendiri bagi tenaga pengajar/da'i yang akan mengisi pengajian untuk mendukung pada pencapaian tujuan dengan baik dan benar.[12]

---

[11] Reza Novella, *Manajemen Pengembangan Fungsi Masjid Nurul Haq Kota Bengkulu.* (sarjana skripsi: prodi manajemen dakwah fakultas usuhuluddin adab dan dakwah, 2018)

[12] Sri Reski Apriani, *Manajemen Masjid Raya Baitul Izzah Provinsi Bengkulu (Studi Terhadap Pengajian Rutin Ba'da Magrib)*.(sarjana skripsi: prodi manajemen dakwah fakultas usuhuluddin adab dan dakwah, 2019)

Dari penelitian terdahulu oleh, Mandala Putra, Reza Novella dan Sri Reski Apriani persamaan penelitian ini pada penelitian terdahulu dapat dilihat dari aspek judul yakni sama-sama membahas tentang Masjid. Namun dalam aspek pembahasannya berbeda karena peneliti lebih fokus pada aspek Manajemen Takmir Masjid Dalam Memakmurkan Masjid. Adapun judul penelitian penulis adalah "Manajemen Takmir Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Darussalam Di Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat Sumatera Selatan" yang membahas tentang bagaimana manajemen takmir Masjid dalam memakmurkan Masjid oleh takmir Masjid Darussalam.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam penelitian ini maka disusunlah sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I Merupakan Bab Pendahuluan, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian terhadap penelitian terdahulu dan sistematikan penulisan.

BAB II Merupakan bab Kerangka Teori, yang meliputi kajian tentang manajemen kajian tentang takmir Masjid, kajian tentang memakmurkan Masjid.

BAB III Merupakan bab Metode Penelitian, yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, penjelasan judul

penelitian, tempat dan lokasi penelitian, subjek/informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan analisis data.

BAB IV Merupakan bab Hasil Penelitian dan pembahasan meliputi deskrepsi lokasi penelitian Sejarah Berdirinya Masjid Darussalam Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sajti Pumi Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan,Visi dan Misi dan Struktur Masjid Darussalam, Sarana dan Prasarana, program kegiatan, Hasil Penelitian Profil Informan, Manajemen Takmir Masjid Darussalam dalam memakmurkan Masjid, Bagaimana takmir Masjid dalam kegiatan ibadah dan keagamaan, Pembahasaan Hasil Penelitian.

BAB V Merupakan bab Penutup yang meliputi Kesimpulan dan Saran.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Tentang Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Secara etimologi manajemen berasal dari bahasa inggris *to manage*, dan berasal dari bahasa Italia "*Mannagio"* dari kata "*managgiare*" yang selanjutnya kata ini berasal dari bahasa latin menus berarti tangan *(hand).*[13] Kata *manage* juga diartikan *to direct and control* (membimbing dan mengawasi), *to treat with care* (memperlakukan dengan seksama), *to carry on business or affairs* (mengurus perniagaan, atau urusan-urusan/persoalan-persoalan), *to achieve one's purpose* (mencapai tujuan tertentu).

Definisi manajemen secara terminologi adalah upaya mengatur dan mengarahkan berbagai sumber daya mencakup manusia *(man)* uang *(money)* barang *(material)* mesin *(machine),* metode *(method)* dan pasar *(market).*[14] Secara teoritik dijelaskan bahwa yang dimaksud manajemen secara bahasa berasal dari bahasa inggris yakni "*manage*" yang artinya mengatur mengurus dan memerintah dan juga ada yang berpendapat bahwa manajemen berasal dari bahasa italia yakni "*Managiere*" yang berarti melatih kuda atau sebagai pelatih sedangkan dalam bahasa Prancis manajemen bararti tindakan memimpin atau

---

[13] Aditio, "*Manajemen Dakwah*", Blog Adityo. http://adityoebookislamkontemporer. Blogspot.Com/2009/04/manajemen-dakwah.Html (15 Januari 2010)

[14] Philip Kotler,"*Management, Analysis, Planning, Implementation and control,* Diterjemahkan oleh Hendra Teguh dan Ronny A. Rusli dengan judul *" Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Kontrol*", (Jakarta: PT. Prenhallindo, 1997), hlm. 17

membimbing.[15] Secara istilah manajemen menurut Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan dalam bukunya yang berjudul "*Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masala*h" ialah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efesien untuk mencapai tujuan tertentu.[16]

Menurut Manullang bahwa istilah manajemen mengandung tiga pengertian yaitu: Pertama manajemen sebagai suatu proses. Kedua manajemen sebagai suatu kolektivitas. Ketiga manajemen sebagai suatu seni dan sebagai suatu ilmu.[17] Manajemen sebagai suatu proses G.R. Terry memandang bahwa kegiatan atau fungsi-fungsi dasar dari manajemen membentuk suatu proses yang disebut proses manajemen yang bersifat operasional.[18]

Sedangkan manajemen menurut Harlod Koonts dan Cyril O'Donnel dalam buku Burhanudin Yusuf manajemen adalah usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain.[19] Dari berbagai definisi tentang manajemen diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Manajemen adalah suatu ilmu dan seni yang mengatur suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan

---

[15] Jawahir Tanthowi, *Unsur-unsur Manajemen Menurut Ajaran Islam*, (Jakarta Pusat: Pustaka Al Husna 1983), hlm. 9

[16] Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen : Dsasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)

[17] Manullang, M *Dasar-Dasar manajemen*,(Jakarta: Gadjah Mada University Press, 2005), hlm. 3

[18] George. R. Terry,*Guide to management*, diterjemahkan oleh J. Smith D.E. M. *Prinsip-Prinsif Manajemen*, (Cet V, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 12

[19] Burhanudin Yusuf, M*anajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015). hlm. 21

dan pengendalian untuk mencapai tujuan tertentu dengan efektif dan efesien.

b. Fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing yang mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya.[20] Berikut fungsi-fungsu manajemen:

1. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan berasal dari bahasa latin yaitu *Planus* yang berarti flat.[21] Yang dimaksud *planning* di sini adalah perencanaan yang merupakan tindakan yang akan dilakukan untuk mendapatkan hasil yang di tentukan dalam jangka ruang dan waktu tertentu.[22] Pada bidang kemasjidan *Planning* adalah merupakan kebijaksanaan dan tindakan dalam pengelolaan kegiatan kemasjidan yang akan dilaksanakan dan pada waktu-waktu yang akan datang dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan kegiatan kemasjidan secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang diterapkan.[23]

Sedangkan menurut Marry Robins dalam memakmurkan dan wahyu Ilahi perencanaan adalah suatu proses yang melibatkan

---

[20] Erni Trisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2005), hlm. 8

[21] Badrudin, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 53

[22] Mochtar Effendy, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, (Jakarta: Bhratara Karya Aksara, 1986), hlm. 74

[23] Eman Suherman, *Manajemen Masjid*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 86

penentuan sasaran dan tujuan organisasi, menyusun strategi menyeluruh untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan mengembangkan hierarki rencana secara komprehensif untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan kegiatan.[24]

S.P. Hasibuan mengemukakan betapa pentingnya perencanaan yaitu:

1. Tanpa perencanaan berarti tidak ada tujuan yang ingin dicapai.
2. Tanpa perencanaan tidak ada pedoman pelaksanaan sehingga banyak pemborosan.
3. Perencanaan adalah dasar pengendalian, karena tanpa ada rencana pengendalian tidak dapat dilakukan.
4. Tanpa perencanaan, tidak ada keputusan dan proses manajemen.[25]

Perencanaan sebagai suatu proses adalah suatu cara yang sistematis untuk menjalankan suatu pekerjaan dalam perencanaan terkandung suatu aktivitas tertentu yang saling berkaitan untuk mencapai hasil yang diinginkan dan berikut ini aktivitas perencanaan yang dimaksud.

a. Prakiraan *(Forecasting)*

Prakiraan merupakan suatu usaha yang sistematis untuk meramalkan atau memperkirakan waktu yang akan datang

[24] Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 96

[25] Badrudin, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 54

dengan penarikan kesimpulan atas fakta yang telah diketahui.[26] Dengan melakukan prakiraan sebuah organisasi atau lembaga akan memprediksi kejadian dimasa mendatang dan mempersiapkan alternatif atau solusi untuk mengatasinya agar organisasi atau lembaga tersebut tetap berjalan.

b. Penetapan Tujuan *(Establishing objective)*

Penetapan tujuan merupakan suatu aktivitas untuk menetapkan sesuatu yang ingin dicapai melalui pelaksanaan pekerjaan. Pembentukan tujuan adalah suatu kegiatan untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai, terhadapnya adalah menentukan tujuan yang ingin dicapai kemudian menjelaskan variabel-variabel untuk mewujudkan tujuan. Tujuan dapat dicapai melalui beberapa unsur yang salah satunya bisa dipilih sebagai jalan terbaik.

c. Pemrograman *(Programming)*

Pemrograman adalah salah satu aktivitas yang dilakukan dengan maksud untuk menetapkan langkah-langkah utama yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan unit dan anggota yang bertanggung jawab untuk setiap langkah dan urutan serta pengaturan waktu setiap langkah.\

[26] Siswanto, *Pengatar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 45

d. Penjadwalan *(Scheduling)*

Penjadwalan adalah penetapan atau penunjukan waktu menurut kronologi tertentu guna melaksanakan macam pekerjaan. Penjadwalan merupakan suatu kegiatan untuk menentukan jadwal pelaksanaan pekerjaan kapan pekerjaan dapat dimulai dan kapan pekerjaan itu direncanakan selesai.[27]

e. Penganggaran *(Budgeting)*

Penganggaran merupakan suatu aktivitas untuk membuat pernyataan tentang sumber daya keuangan yang disediakan untuk aktivitas dan waktu tertentu. Penyusunan anggaran ini dilakukan oleh manajer dalam mengalokasikan sumber-sumber yang tersedia dan ditentukan alat-alat tenaga manusia dan fasilitas yang diperlukan dan melaksanakan cara dengan penghematan dan efektifitas yang sebesar-besarnya.

f. Metode

Metode dapat dirumuskan sebagai hasil penerimaan penentuan pelaksanaan kerja dari suatu tugas dengan memperhatikan tujuan fasilitas yang ada dan jumlah penggunaan waktu, uang dan usaha.[28]

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telak dirumuskan dalam perencanaan

[27] Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: CV Mandar Maju, 2011), hlm. 20
[28] Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: CV Mandar Maju, 2011), hlm. 20

didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.[29]

Menurut Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji, *Organizing* adalah pengelompokkan kegiatan-kegiatan kemasjidan dalam kesatuan-kesatuan tertentu, menetapkan para pelaksana yang kompeten pada kesatuan-kesatuan tersebut serta memberikan wewenang dan jalinan hubungan di antara mereka.[30]

3. *Actuating* (Pelaksanaan atau penggerakan)

Actuating adalah menggerakkan para pelaksana untuk menyelenggarakan setiap kegiatan kemasjidan dengan memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang maksimal.[31] *Actuating* juga merupakan suatu fungsi kepemimpinan manajer untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi kerja secara maksimal serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat, dinamis, dan lain sebagainya.

Untuk berhasilnya penggerakan tergantung kepada faktor-faktor dibawah ini:

---

[29] Erni Trisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2005), hlm. 8

[30] Eman Suherman, *Manajemen Masjid*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 92

[31] Eman Suherman, *Manajemen Masjid*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 94

a. Kepemimpinan, ialah kegiatan untuk mempengaruhi orang-orang supaya berusaha dengan ikhlas untuk mencapai tujuan bersama.
b. Sikap dan Moril, sikap ialah suatu cara memandang hidup, suatu berfikir, berperasaan dan bertindak.
c. Tata Hubungan, komunikasi memegang peranan penting untuk menggerakkan pegawai sehingga mereka dapat efektif melakukan pekerjaannya.
d. Perangsang, intensif adalah sesuatu yang menyebabkan atau menimbulkan seseorang untuk bertindak.
e. Supervisi, ialah kegiatan pengurusan dalam tingkatan organisasi dimana anggota manajemen dan buku anggota manajemen saling berhubungan secara langsung.
f. Disiplin, ialah latihan pikiran, perasaan, kehendak dan watak, latihan pengembangan dan pengendalian perasaan, pikiran dan kehendak dan watak untuk melahirkan ketaatan dan tingkah laku yang teratur.

4. *Controlling* (Pengawasan)

Pengendalian dan Pengawasan atau *Controlling*, yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan,[32] diorganisasikan dan diimplementasikan bisa

[32] Erni Trisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2005), hlm. 8

berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.[33]

Controlling juga suatu aktivitas menilai kinerja berdasarkan standar yang telah di buat untuk kemudian di buat perubahan atau perbaikan jika di perlukan. Hakikatnya penetapan fungsi manajemen terdiri dari empat komponen yaitu *Planning* (Perencanaan) *Organizing* (Pengorganisasian) *Actuating* (Pergerakan/Pelaksanaan) dan *Controling* (Pengawasan) seperti penjelasan diatas.

c. Unsur–Unsur Manajemen

Unsur-unsur manajemen manusia sebagai perilaku manajemen di mana yang diatur oleh manusia adalah semua aktivitas yang ditimbulkan dalam proses manajemen yang selalu berhubungan dengan faktor-faktor produksi atau unsur-unsur manajemen yang disebut dengan 6 M yaitu *Man, Money, Methods, Materials, Machines, and Market* Terry, GR 1997.[34] Adapun untuk lebih jelasnya dari unsur-unsur tersebut yaitu sebagai berikut:

a. *Man* (Tenaga Kerja Manusia)

Man, merupakan orang-orang yang akan menjalankan fungsi manajemen dalam operasional suatu organisasi. Man merujuk pada sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi hal ini termasuk penempatan orang yang tepat,

[33] Erni Trisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2005), hlm. 8

[34] Terry, George R. 1977. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

pembagian kerja, pengaturan jam kerja dan lain sebagainya. Dalam manajemen faktor man adalah yang paling menentukan. Manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan.

b. *Money* (Uang yang diperlukan untuk mencapai tujuan)

Money, merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan, uang merupakan modal yang dipergunakan untuk membiayai pelaksanaan program atau rencana yang telah ditetapkan, uang merupakan alat tukar dan alat ukur nilai seperti pembelian alat-alat, bahan baku (penolong) pembayaran gaji dan lainnya. Oleh karena itu, uang merupakan alat *(tools)* yang penting untuk mencapai tujuan karena sesuatu harus diperhitungkan secara rasional.

c. *Material* (Bahan-bahan atau peralatan yang diperlukan)

Material, adalah bahan-bahan baku yang dibutuhkan biasanya terdiri dari bahan setengah jadi (raw material) dan bahan jadi dalam operasi awal guna menghasilkan barang atau jasa yang akan dijual.

d. *Machine* (Mesin-mesin yang diperlukan)

Machine, adalah peralatan termasuk teknologi yang digunakan untuk membantu dalam operasi untuk menghasilkan barang dan jasa yang akan dijual.[35]

[35] Effendi, Usman. 2011. *Asas Manajemen*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

e. *Methods* (Sistem atau cara untuk mencapai tujuan)

Methods, adalah cara yang ditempuh yang dipakai untuk mempermudah jalannya pekerjaan manajer dalam mewujudkan rencana operasional. Metode juga dapat dinyatakan sebagai penerapan cara pelaksanaan kerja suatu tugas dengan memberikan berbagai pertimbangan-pertimbangan kepada sasaran.

f. *Market* (Pasar atau Tempat untuk menjual hasil produksi atau hasil karya)

Market, merupakan pasar yang hendak dimasuki hasil produksi baik barang atau jasa untuk menghasilkan uang, mengembalikan investasi dan mendapatkan profit dari hasil penjualan atau tempat di mana organisasi menyebarluaskan memasarkan produknya.[36]

B. Kajian Takmir Masjid (Pengurus Masjid)

a. Pengertian Takmir Masjid

Takmir Masjid adalah jam'ah yang terlibat dan sangat aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan, mengenal dan memahami konstitusi atau aturan main berorganisasi, punya rasa memiliki (*sense of belonging*) yang tinggi, matang dalam pembinaan organisasi memiliki kemampuan pribadi yang berkualitas serta siap untuk memegang dan meneruskan estafet kepemimpinan

[36] Effendi, Usman. *Asas Manajemen*. Jakarta 2011: PT Raja Grafindo Persada

organisasi.[37] Takmir Masjid Juga salah satu bentuk oganisasi dakwah Islamiyah yang keberadaannya adalah untuk memakmurkan Masjid terutama dalam mengelola kegiatan dakwah Islamiyah yang dilakukan para jama'ah yang bertujuan untuk memakmurkan Masjid memiliki rasa ketertarikan dengan Masjid.

Organisasi kemasjidan ini sangat diperlukan sebagai alat perjuangan untuk mencapai tujuan dan sebagai wadah bagi jamaah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatannya baik yang berkaitan dengan pendidikan, keilmuan, sosial, keterampilan, ekonomi dan sebagainya. Dengan adanya takmir Masjid kreativitas jamaah dapat tersalurkan dan dapat diselenggarakan. Seorang takmir Masjid dalam menjalankan kepemimpinannya adalah menggunakan konsep dasar pengembang amanah dan partisipasi, bukan perolehan kekuasaan.[38] Jadi takmir Masjid tidak menguasai jamaah melainkan mengurus dan mengemban jamaah agar jamaah berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan. Keberadaan takmir Masjid akan menentukan di dalam membawa jamaahnya untuk kehidupan yang lebih baik. Berfungsinya Masjid sebagai pusat kegiatan umat dan tempat ibadah sangat ditentukan oleh kratifitas dan keikhlasan takmir Masjid dalam

---

[37] Taufik Rahman. *Peran Takmir Masjid dalam Pembinaan Keagamaan Di Masjid AsAsalam Malang.* Skripsi. (Malang: Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Malang, 2008). hlm. 28. Diambil dari: http://etheses.uin-malang.ac.id. Diakses pada tanggal 19 Agustus 2019. Jam 20.17 WIB

[38] Uswatun Khasanah. *Peran Takmir Masjid Dalam Memotivasi Shalat Berjamaah Di Masjid Al-Azhar Bancarkembar Purwokerto Utara.* Skripsi. (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri, 2017). hlm. 17-18

memenuhi amanahnya. Siapapun yang dipercayai untuk memegang amanah ini harus berani bertanggungjawab atas seluruh kegiatannya.

Menurut Moh. E. Ayub bahwa kemuliaan akhlak pengurus Masjid tercermin dari sikap dan tindakan mereka dalam memimpin dan mengelola Masjid. Sikap dan perbuatannya yang baik dan terpuji senantiasa tampak bagi siapapun mereka tidak membedakan antara jamaah satu dengan jamaah yang lainnya, sikap ini tentu akan berdampak positif bagi Masjid dan jamaah yang dipimpinnya.[39]

b. Sikap Pengurus Masjid

Pengurus Masjid harus memiliki sikap sebagai berikut :

a. Keterbukaan, pengurus Masjid harus bersikap terbuka kepada jamaahnya. Jamaah harus dilibatkan dalam penyusunan rencana kerja pengurus, sehingga peran serta para jamaah tumbuh untuk menyukseskan kegiatan dalam memakmurkan Masjid.
b. Keakraban, keakraban pengurus terhadap jamaah dapat memperlancar tugas dan kegiatannya, segala permasalahan yang dihadapi pengurus dapat dibahas bersama-sama, juga sebaliknya masalah yang dihadapi jamaah pun mungkin dapat dicarikan jalan keluarnya melalui urun rembug dengan pengurus Masjid. Antara pengurus dan jamaah harus saling

[39] Moh. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996) hlm. 101

mengisi, bertukar pikiran dan pengalaman.dalam suasana akrab seperti ini, potensi kedua belah pihak akan timbul secara alami.

c. Kesetiakawanan, apabila diantara jamaah ada yang tertimpa musibah maka hendaknya pengurus memperlihatkan rasa simpati dan keprihatiannya dengan berkunjung atau bersilaturrahmi ke rumahnya.[40] Pengurus Masjid apabila memiliki sikap seperti diatas, wajar jika mereka berhasil memimpin, mengelola dan melaksanakan kegiatan-kegiatan Masjid berkat kerja sama dengan jamaahnya. Sikap seperti itu mencerminkan pribadi yang dapat dijadikan suri teladan bagi jamaahnya. Sehingga apa yang mereka lakukan senantiasa membawa kemudahan, memberikan manfaat, hasil yang baik, dan berkah bagi berbagai pihak.

c. Tugas dan Tanggung jawab Pengurus Masjid

Adapun tugas dan tanggung jawab pengurus Masjid sebagai berikut:

a. Memelihara Masjid

Masjid sebagai tempat ibadah menghadap Allah perlu dipelihara dengan baik. Bangunan dan ruangannya dirawat agar tidak kotor dan rusak. Pengurus Masjid membersihkan bagian yang mana pun yang kotor dan memperbaiki setiap kerusakan.

[40] Moh. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996) hlm. 102

b. Mengatur Kegiatan

Segala kegiatan yang dilaksanakan di Masjid menjadi tugas dan tanggungjawab pengurus Masjid untuk mengaturnya. Baik kegiatan ibadah rutin maupun kegiatan lainnya. Untuk kegiatan shalat jum'at, pengurus Masjid lah yang mengatur khatib dan imam. Begitu juga dengan kegiatan pengajian, ceramah, subuh, atau kegiatan lainnya. Pengurus yang memahami arti dan cara berorganisasi senantiasa menyusun program atau rencana kegiatan, sebelum sampai pada tahap pelaksanaan. Program yang disusun mungkin saja hanya untuk memenuhi kepentingan jangka pendek, jangka menengah, bahkan sampai ke jangka panjang.[41]

Dengan adanya tugas dan tanggungjawab pengurus Masjid seperti ini, kegiatan Masjid lebih dapat berjalan dengan teratur dan terarah. Dalam mengatur dan melaksanakan kegiatan Masjid, kejelian pengurus membaca kondisi dan kebutuhan jamaah akan sangan membantu.

Tanggungjawab utama pengurus Masjid yaitu menjalankan mekanisme yang baik dalam upaya memakmurkan Masjid. Tanggungjawab pengurus Masjid sangat berpengaruh terhadap kemakmuran Masjid tersebut

[41] Moh. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996) hlm. 42-43

karena dalam proses memakmuran Masjid tidak lepas dari usaha dan tanggungjawab para pengurus Masjid yang nantinya Masjid akan selalu ramai dan program kegiatannya yang dibuat berjalan dengan baik sesuai yang diinginkan bagi pengurus dan jamaahnya.

d. Pengertian Masjid

Masjid secara etimologis merupakan isim makna dari kata "*sajada"-"yasjudu"-"sujudan*", yang artinya tempat sujud, dalam rangka beribadah kepada Allah swt atau tempat untuk mengerjakan shalat. Secara sosiologis, Masjid sebagai suatu tempat atau bangunan tertentu yang diperuntukan bagi orang-orang muslim untuk mengerjakan shalat.[42] Masjid juga merupakan tempat melaksanakan berbagai aktivitas amal saleh, seperti tempat bermusyawarah, pernikahan, mencari solusi permasalahan yang terjadi di tengah-tengah ummat dan sebagainya.[43] Sedangkan secara terminologis Masjid mengandung makna sebagai pusat dari segala kebajikan kepada Allah SWT, di dalamnya terdapat dua bentuk kebajikan yaitu kebajikan yang dikemas dalam bentuk ibadah khusus yaitu shalat fardhu, baik secara sendirin maupun berjamaah dan kebajikan yang dikemas dalam bentuk amaliyah

[42] Aziz Muslim. *Manajemen Pengelolaan Masjid*. Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama. Vol. V, No. 2, ISSN: 105-114. (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2004). hlm. 107. Diambil dari: https://digilib.uin-suka.ac.id. Diakses tanggal 2 September 2019. Jam 01.18 WIB

[43] Asep Usman Ismail, *Manajemen Masjid*, (Bandung: Angkasa, 2010), hlm. 2

sehari-hari untuk berkomunikasi dan bersilaturrahmi dengan sesama jamaah.

Masjid berarti tempat untuk bersujud Secara terminologis diartikan sebagai tempat beribadah umat Islam, khususnya dalam menegakkan shalat. Masjid sering disebut Baitullah (rumah Allah), yaitu bangunan yang didirikan sebagai sarana mengabdi kepada Allah.

e. Fungsi Masjid

Fungsi utama Masjid adalah tempat sujud kepada Allah SWT, tempat shalat dan tempat beribadah kepada-Nya. Masjid juga merupakan tempat yang paling banyak dikumandangkan nama Allah melalui adzan, qomat dan ucapan lainnya. Selain itu fungsi Masjid adalah:

1. Masjid merupakan tempat kaum muslimin beribadat dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.
2. Tempat kaum muslimin berI'tikaf, membersihkan diri, menggembleng batin untuk membina kesadaran dan mendapatkan pengalaman batin/keagamaan sehingga selalu terpelihara keseimbangan jiwa dan raga serta keutuhan kepribadian.
3. Tempat bermusyawarah kaum muslimin guna memecahkan persoalan yang timbul di masyarakat.

4. Membina keutuhan ikatan jamaah dan gotong-royong dalam mewujudkan kesejahteraan bersama.
5. Masjid dengan majelis taklimnya merupakan wahana untuk meningkatkan kecerdasan dan ilmu pengetahuan muslimin.
6. Tempat pembinaan dan pengembangan kader-kader pimpinan umat.
7. Masjid sebagai tempat pengumpulan dana, menyimpan dan membagikan.
8. Masjid sebagai tempat melaksanakan pengaturan dan supervisi sosial[44]

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Masjid memiliki kedudukan penting bagi umat Islam dalam upaya membentuk pribadi dan kepribadian masyarakat yang Islami. Masjid harus dioptimalkan fungsinya sebaik-baiknya dan dikembangkan dengan pengelolaan yang baik dan teratur, sehingga dari Masjid lahir insan-insan Muslim yang berkualitas dan masyarakat yang sejahtera.

Masjid harus diperhatikan pemeliharaannya agar berfungsi dengan baik, adapun langkah-langkah pemeliharan Masjid sebagai berikut:

1. Memilihara bangunan dan fisik masjid mencukup berbagai sisi, diantaranya: memilihara keindahan Masjid, baik dari

[44] Moh. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996) hlm. 7-8

sisi artistik atau keindahan dan kenyamanan Masjid bagi para jamaah. Juga dengan memerhatikan segala hal yang mengganggu keindahan Masjid, baik interior atau eksterior.

2. Memilihara lingkungan Masjid, lingkungan Masjid yang dimaksud adalah daerah yang masih dalam wilayah Masjid, seperti halaman depan dan belakang, tamantaman, serta jalan menuju masjid juga perlu diperhatikan. Sebaiknya daerah disekitar Masjid dibersihkan dan dibebaskan dari keramaian yang mengganggu khusyuknya pelaksanaan ibadah.
3. Memelihara suasana Masjid, menciptakan suasana tenang dengan meminimalisir segala gangguan, menciptakan suasana tertib bagi jamaah yang hadir didalam Masjid, termasuk tertib shaf (barisan shalat) dan tertib dalam penempatan barang, juga mengatur tempat khusus untuk jamaah perempuan, baik diri maupun barang yang masuk ke Masjid.

C. Ruang Lingkup Masjid

Ruang Lingkup Manajemen Masjid Ruang lingkup manajemen Masjid meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan memakmurkan Masjid. Untuk menciptakan kegiatan Masjid yang lebih terarah, terdapat tiga bidang lingkup manajemen Masjid diantaranya adalah *Idarah, Imarah*, dan *Ria'yah*.

1. *Idarah* yaitu kegiatan yang bersifat mengembangkan dan mengatur kerjasama antar individu untuk mencapai suatu tujuan tertentu. *Idarah* Masjid pada garis besarnya dibagi menjadi dua bidang:
   a) *Idarah Binail Maadiy (Phisical Management)* yaitu manajemen secara fisik yang meliputi kepengurusan masjid, pengaturan pembangunan fisik Masjid, penjagaan kehormatan, kebersihan, ketertiban dan keindahan Masjid, pemeliharaan tata tertib dan ketentraman Masjid, pengaturan keuangan dan administrasi Masjid serta pemeliharaan fasilitas Masjid yang lainya.
   b) *Idarah Binail Ruhiy (Fungsional Management)* yaitu pengaturan tentang pelaksanaan fungsi Masjid sebagai wadah pembinaan umat, sebagai pusat pembangunan umat dan kebudayaan Islam seperti : akidah, pendidikan, pembinaan *akhlakul karimah* dan penjelasan agama Islam secara teratur.
2. *Imarah* yakni kegiatan untuk memakmurkan Masjid sebagai tempat ibadah, pembinaan umat, dan peningkatan kesejahteraan jamaah. Dengan demikian, memakmurkan Masjid identik dengan meningkatkan kegiatan Masjid yang multi fungsi yaitu :
   a) Program peribadatan seperti pembinaan shalat lima waktu, shalat jum‟at dan segala yang terkait.
   b) Program pendidikan non formal (Majelis Taklim, TPA, TPQ) dan pendidikan formal (MI, MTS dan MA)
   c) Program Pemberdayaan ekonomi umat

d) Poliklinik Masjid dan lain-lain.

3. *Ri"yah* yakni kegiatan pemeliharaan fasilitas Masjid, termasuk masalah keindahan dan kebersihan Masjid, yang masuk dalam rana pengembangan sarana dan prasarana Masjid. Dengan adanya pembinaan bidang *riayah*, Masjid akan tampak bersih, indah dan mulia sehingga dapat memberikan daya tarik, rasa nyaman dan menyenangkan bagi siapa saja yang memandang, memasuki dan beribadah didalamnya.[45]

Bangunan sarana pendukung dan perlengkapan Masjid harus dirawat agar dapat digunakan sebaik-baiknya serta tahan lama. Seiring dengan bertambahnya usia bangunan maka kerusakan akan muncul bahkan 57 bagian tertentu dapat mengalami disfungsi atau kerusakan, seperti: pintu, jendela, atap, dinding dan fasilitas yang lainya.[46]

D. Kajian Tentang Memakmurkan Masjid

a. Pengertian Memakmurkan

Kata memakmurkan berasal dari kata dasar “makmur”. Diantaranya adalah membangun, memperbaiki, mendiami, menetapi, mengisi, menghidupkan, mengabdi, menghormati dan memelihara.[47]

---

[45] Reza Novella, Manajemen Pengembangan Fungsi Masjid Nurul Haq Kota Bengkulu, Skripsi FUAD IAIN Bengkulu, 2018

[46] Meri Kusumayanti, Manajemen Pengembangan Masjid Agung As-Salam Sebagai Objek Wisata Religi (Studi Pada Masjid Agung As-Salam Kota Lubuk Linggau), Skripsi FUAD IAIN Bengkulu 2017. hlm. 35

[47] Silvia Mulyasih. *Pengorganisasian Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian Di Masjid* Fatimatuzzahra Grendeng Purwokerto Utara. Skripsi. (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri, 2019). hlm. 5-6

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memakmurkan artinya membuat (menyebabkan, menjadikan) makmur.[48] bahwa memakmurkan Masjid adalah membangun, memperbaiki, mendiami, menetapi, mengisi, menghidupkan, mengabdi, menghormati, memelihara dan lain-lain.

b. Upaya Memakmurkan Masjid

Masjid yang makmur adalah Masjid yang berhasil tumbuh menjadi sentral dinamika umat. Sehingga, Masjid benar-benar berfungsi sebagai tempat ibadah dan pusat kebudayaan Islam dalam arti luas. Berbagai macam usaha berikut ini, apabila benar-benar dilaksanakan, dapat diharapkan memakmurkan Masjid secara material dan spiritual. Namun, semua tetap bergantung pada kesadaran diri pribadi Muslim. Yaitu:

1. Kegiatan Pembangunan

Bangunan Masjid perlu dipelihara dengan sebaik-baiknya. Apabila ada yang rusak diperbaiki atau diganti dengan yang baru, yang kotor dibersihkan, sehingga Masjid senantiasa berada dalam keadaan bagus, bersih, indah dan terawat. Kemakmuran Masjid dari segi material ini mencerminkan tingginya kualitas hidup dan kadar iman umat disekitarnya. Sebaliknya, apabila Masjid itu tidak terpelihara, jorok dan rusak, hal itu secara jelas menunjukkan betapa rendah kualitas iman umat yang bermukim disekitarnya.

[48] Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka, 2007). hlm. 703

2. Kegiatan Ibadah

Meliputi shalat berjamaah lima waktu, shalat juma'at, dan shalat tarawih. Shalat berjamaah ini sangat penting artinya dalam usaha mewujudkan persatuan dan ukhuwah islamiyah di antara sesama umat Islam yang menjadi jamaah Masjid tersebut. Kegiatan spiritual lain yang sangat baik dilakukan di dalam Masjid mencakup berdzikir, berdoa, berI'tikaf, mengaji Al-Qur'an, berinfak, bersedekah.

3. Kegiatan Keagamaan

Meliputi kegiatan pegajian rutin, khusus ataupun umum, yang dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas iman dan menambah pengetahuan, peringatan hari-hari besar Islam, kursus-kursus keagamaan (seperti kursus bahasa Arab, kursus mubaligh), bimbingan dan penyuluhan masalah keagamaan, keluarga, perkawinan, pensyahadatan para mualaf, upacara pernikahan atau resepsi perkawinan.

4. Kegiatan Pendidikan

Mencakup pendidikan formal dan informal. Secara formal, misalnya di lingkungan Masjid didirikan sekolah atau madrasah. Lewat sekolah atau lembaga ini, anak-anak dan remaja dapat di didik dengan ajaran Islam. Secara informal atau non formal, bentuk-bentuk pendidikan pesantren kilat Ramadhan, pelatihan

remaja Islam, kursus bahasa, kesenian, merupakan pilihan yang cukup mungkin diselenggarakan.[49]

Organisasi pengurus Masjid dalam upaya memakmurkan Masjid dapat dilakukan dengan cara mengadakan kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama. Makmur atau sepinya Masjid itu bergantung pada pengurus dan masyarakat sekitar. Apabila mereka rajin beribadah dan meramaikan kegiatannya maka Masjid tersebut akan makmur tetapi apabila mereka enggan datang ke Masjid maka sepilah Masjid itu. Masjid yang makmur akan menunjukkan kemajuan umat disekitarnya.

c. Cara Memakmurkan Masjid

Semangat umat membangun Masjid tampak sangat tinggi. Mereka tidak segan-segan mengorbankan waktu, tenaga, pikiran, dan dana agar Masjid dapat berdiri. Berikut cara memakmurkan Masjid, yaitu:

1. Kesungguhan Pengurus Masjid

Pengurus Masjid yang telah mendapat kepercayaan untuk mengelola Masjid sesuai dengan fungsinya memegang peran penting dalam memakmurkan Masjid. Merekalah lokomotif atau motor yang menggerakkan umat Islam untuk memakmurkan Masjid, dan menganekaragamkan kegiatan yang dapat diikuti oleh masyarakat sekitar. Pengurus Masjid harus memiliki tekad dan

[49] Moh. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996) hlm. 73-74

kesungguhan dan mereka melakukan tugas tidak asal jadi atau setengah-setengah. Masjid yang dikelola secara baik akan membuahkan hasil yang baik pula.[50]

2. Memperbanyak Kegiatan

Kegiatan di dalam Masjid perlu diperbanyak dan ditingkatkan, baik menyangkut kegiatan ibadah ritual, ibadah sosial, maupun kegiatan kultural. Bentuk dan corak kegiatan yang dilaksanakan sebagaimana disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan pengurus dan situasi, kondisi masyarakat disekitarnya. Kegiatan yang menarik dan mudah diikuti dapat mengundang minat jamaah untuk mendatangi Masjid. Kegiatan yang manfaatnya dirasakan langsung baik kebutuhan lahir maupun batin, mendorong mereka untuk tidak segan-segan memakmurkan Masjid. Dari sinilah pengurus dapat menjalin hubungan dan kerja sama yang baik dengan jamaah.[51]

d. Manfaat Memakmurkan Masjid Bagi Kehidupan Masyarakat

1. Imaniyah

Umat Islam meyakini aqidah laa ilaaha illallah, bahwasanya tiada sesembahan atau Tuhan selain Allah, Yang Esa semata dan tiada sekutu bagi-Nya. Milik-Nya segala kerajaan dan pujian. Dia menguasai segala sesuatu secara mutlak. Umat yang dibina oleh Masjid yang makmur akan mempunyai aqidah yang benar dan

[50] Moh. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996) hlm. 74-75
[51] Moh. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996) hlm. 74-75

terbebas dari segala macam bentuk kemusyrikan. Mereka hanya beribadah kepada Allah SWT semata.

2. Ubudiyah

Umat Islam dalam menjalankan ibadahnya sesuai dengan kebiasaan atau sunnah Muhammad Saw dan terbebas dari berbagai macam bid'ah yang sesat, sehingga menjalankan shalat, zakat, haji dan ibadah lainnya sesuai dengan sunnah Rasulullah Saw.

3. Muamalah

Kemakmuran Masjid memperbaiki mutu berbagai macam muamalah, seperti: sewa-menyewa, perdagangan, jual beli, pertanian, peternakan, belajar dan mengajar, tata pemerintahan dan sebagainya. Berbagai ragam kegiatan manusia akan berjalan lancar, saling merelakan dan menguntungkan dan mengandung berkah.

4. Adab Al-Mu'asyarah

Hasil kemakmuran Masjid lainnya adalah terlihatnya secara nyata kerukunan dan keakraban serta semangat saling menghormati dan memuliakan sesama muslim dengan saling mendahulukan hak-hak saudaranya daripada haknya sendiri.

5. Akhlak

Apabila Masjid makmur, maka akan terpancar dari lubuk hati warga masyarakat sifat-sifat saling memaafkan, *tawadhu", itsar, husnudzan,* dan terhindar dari sifat-sifat tercela seperti iri atau hasad, dendam, sombong atau takabur, rakus atau tamak dan

sebagainya. Kehidupan masyarakat Islami berhiaskan akhlak al-hasanah, kemudian akhlak al-karimah, bahkan akhlak al-adhiman yakni kebaikan dibalas dengan kebaikan, kemudian kebaikan dibalas dengan kebaikan yang lebih besar, bahkan kebaikan ataupun keburukan dibalas dengan kebaikan yang besar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan fenomenologi dan paradigma kontruktivisme dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.[52]

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian secara holistik (utuh) dengan mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata dan bahasa dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, gambar (foto) dan dokumen resmi lainnya.[53]

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian mendalam mencakup keseluruhan yang terjadi di lapangan dengan tujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan masyarakat.[54] Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah

---

[52] Yanuar Ikbar, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 146

[53] Handari Nabawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada Pres, 2005), hlm. 31

[54] Muhammad Iqbal, *Metode Dakwah Ustad Di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu*, (Institut Agama Islam Negeri, Bengkulu 2016), hlm. 41

metode deskriptif. Menurut Nazir, metode deskriptif adalah suatu metode yang meneliti status kelompok manusia atau objek situasi dan kondisi.[55]

B. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam proposal skripsi yang berjudul "Manajemen Takmir Masjid dalam Memakmurkan Masjid Di Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat'' Untuk itu perlu diuraikan pengertian dan istilah–istilah judul permasalahan yang akan dibahas tersebut sebagai berikut :

1. Manajemen

   Secara etimologi manajemen berasal dari bahasa inggris *to manage*, dan berasal dari bahasa Italia "*Mannagio"* dari kata "*managgiare*" yang selanjutnya kata ini berasal dari bahasa latin menus berarti tangan *(hand)* Manajemen secara terminologi adalah upaya mengatur dan mengarahkan berbagai sumber daya mencakup manusia *(man)* uang *(money)* barang *(material)* mesin *(machine)* metode *(method)* dan pasar *(market).*

2. Takmir Masjid

   Takmir Masjid adalah jam'ah yang terlibat dan sangat aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan, mengenal dan memahami konstitusi atau aturan main berorganisasi, punya rasa memiliki (*sense of belonging)* yang tinggi, matang dalam pembinaan

[55] Muhammad Iqbal, *Metode Dakwah Ustad Di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu*, (Institut Agama Islam Negeri, Bengkulu 2016), hlm. 41

organisasi, memiliki kemampuan pribadi yang berkualitas serta siap untuk memegang dan meneruskan estafet kepemimpinan organisasi.

3. Memakmurkan Masjid

Kata memakmurkan berasal dari kata dasar “makmur”. Diantaranya adalah membangun, memperbaiki, mendiami, menetapi, mengisi, menghidupkan, mengabdi, menghormati dan memelihara Jadi yang dimaksud dengan manajemen takmir Masjid dalam memakmurkan Masjid Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat untuk meningkatkan kesadaran hidup beragama didesa bersama masyarakat lingkungan (Mukim) untuk mempertahankan sekaligus meningkatkan peran Masjid dalam memberdayakan masyarakat dan menyadarkan masyarakat terutama para takmir Masjid akan pentingnya layanan Masjid secara optimal.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang akan penulis teliti adalah lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sindang Panjang Pecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat Penelitian ini dilakukan. Adapun waktu penelitian yang dilakukan penulis dalam jangka waktu 1 bulan.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena dan situasi sosial yang berlangsung dilapangan. Artinya informan ini adalah orang yang dimintai keterangan berdasarkan realita atau keadaan yang sebenarnya mengenai objek yang akan diteliti.

Dalam penenlitian ini penulis akan mewawancarai beberapa narasumber yang mengetahui tentang manajemen takmir dalam memakmurkan Masjid Darussalam. Adapun kriteria yang dapat dijadikan narasumber atau informan dalam penelitian ini adalah:

a. Ketua Masjid Darussalam
b. Pengurus Masjid Darussalam
c. Jamaah Masjid Darussalam
d. Memiliki kesempatan atau waktu cukup untuk diminta informasi.
e. Informan yang mampu memberikan data ataupun informasi yang dibutuhkan.
f. Memiliki wawasan yang tinggi tentang manajemen takmir Masjid dalam memakmurkan Masjid.[56]

Berdasarkan pertimbangan di atas maka yang layak dijadikan informan penelitian, yang ada berjumlah 5 orang, yang terdiri dari ketua Pengurus Masjid Darussalam yang dianggap mengetahui pengelolaan Masjid Darussalam. Informan selanjutnya adalah Imam Masjid Darussalam, jamaah Masjid Darussalam, ketua Majelis Taklim, ketua Pengajian Ibu-ibu ba'da Maghrib berdasarkan arahan dari ketua pengurus Masjid Darussalam.

E. Sumber data

Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung

[56] Iskandar, *Metode Penelitian Dan Pendidikan Sosial ''Kuantitatif dan Kualitatif'',* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 215

dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individu atau kelompok didapat melalui wawancara pada informan, hasil observasi terhadap suatu benda atau kejadian atau kegiatan. Sedangkan data sekunder merupakan data pendukung yang berkaitan dengan masalah penelitian.[57]

Dalam hal ini, sumber data primer diperoleh langsung melalui teknik observasi dan wawancara di Masjid Darussalam di Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti Pumi, sedangkan data sekunder yang dimaksud ialah data pendukung dalam penelitian berupa data-data mengenai deskripsi wilayah Lembaga Dakwah Islam Indosesia, foto, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun untuk mengumpulkan data-data dan informasi sesuai dengan masalah-masalah yang diteliti maka peneliti dapat melakukannya dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

   Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung menggunakan mata tanpa ada alat bantuan untuk keperluan yang dibutuhkan dalam penelitian dengan perencanaan yang sisitematik. Observasi juga merupakan kegiatan pemusatan perhatian

[57] Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis dalam Penelitian,* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 171-172

terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat panca alat indra. Dengan demikian observasi dapat dilakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabah dan pengecap.[58] Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipant yakni, melibatkan peneliti atau observer secara langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan.[59] Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai bagaimana manajemen takmir Masjid Darussalam dalam mengelola kegiatan yang ada di Masjid.

2. Wawancara

Wawancara *(interview*) adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawamcara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai.[60] Metode wawancara peneliti yakni dengan melakukan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai. Untuk mendapatkan kedalaman informasi, peneliti harus melakukan wawancara mendalam dan pengamatan partisipati.

Agar proses tanya jawab dapat berlangsung dengan baik dan terarah, serta agar proses wawancara yang berlangsung sifatnya tidak kaku dalam mencari informasi atau data maka peneliti melakukan wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin yaitu,

---

[58] Salmaini Yeli, *Psikologi Agama, "Metode Penelitian Ilmu Jiwa"*, (Pekanbaru, Riau: Nusa Media, 2012), hlm. 16

[59] Iskandar, *Metode Penelitian dan Pendidikan Sosial "Kuantitatif dan Kualitatif"*, hlm. 252

[60] Salmaini Yeli, *Psikologi Agama, "Metode Penelitian Ilmu Jiwa*", (Pekanbaru, Riau: Nusa Media, 2012), hlm. 15

kombinasi antara wawancara bebas dengan wawancara terpimpin. Wawancara bebas adalah pewawancaraan bebas menanyakan apa saja tentang hal-hal uang dibutuhkan dalam penelitian. Sedangkan wawancara terpimpin, pewawancaraan melakukan wawancara dengan menggunakan sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.[61]

Adapun pertanyaan yang peneliti tanyakan kepada para narasumber yakni tentang pengelolaan Masjid Darussalam, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Darussalam kegiatan Ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya, fasilitas-fasilitas yang ada di Masjid Darussalam dan pertanyaan yang lainya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sedang terjadi atau yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun metode dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah foto dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Darussalam, foto Masjid Darussalam, foto wawancara penulis dengan informan, buku-buku, catatan-catatan, dan hal-hal lain yang berhubungan langsung dengan penelitian ini.

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

[61] Salmaini Yeli, *Psikologi Agama, "Metode Penelitian Ilmu Jiwa*", (Pekanbaru, Riau: Nusa Media, 2012), hlm. 15

Perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam proses penelitian. Perpanjangan keikutsertaan adalalah keikutsertaan penulis dalam pengumpulan data, yang tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, melainkan memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam hal penelitian.[62]

2. Ketekunan Pengamatan

Sebelum mengambil pembahasan penelitian, peneliti telah melakukan pengamatan terlebih dahulu secara tekun dalam upaya menggali data atau informasi untuk dijadikan objek penelitian. Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal itu penulis mengamati Bagaimana Manajemen Takmir Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Darussalam Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. Menurut Moleong penelitian yang menggunakan teknik triangulasi dalam

[62] J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 175

pemeriksaan melalui sumbernya artinya membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.[63]

H. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan selanjutnya akan di olah dengan teknik analisa isi yaitu dengan mengorganisasikan menjabarkannya kedalam sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah dan membuat kesimpulan untuk diceritakan kepada orang lain. Menurut Miles dan Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.[64] Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkap adalah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kaluasan serta kedalaman wawasan. Dalam mereduksi data yang dilakukan adalah merangkum, mengambil data yang penting saja. Hal ini dikarenakan data yang ditemukan di lapangan cukup banyak sehingga harus disaring menjadi lebih terarah.

b. *Display* (penyajian) Data

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya penyajian data dalam bentuk tabel dan uraian sehingga data menjadi lebih

---

[63] Iskandar, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Prees, 2009), hlm. 155

[64] Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 16

terorganisir, tersusun dan mudah dipahami. Menurut Sugiyono dengan melakukan penyajian data akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.[65]

c. Penarikan Kesimpulan

Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan awal yang bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Berdasarkan teori, maka analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: langkah pertama, penulis mereduksi data yang telah didapat dari lapangan yang berkaitan langsung dengan tema penelitian yaitu: Manajemen Takmir Masjid dalam Memakmurkan Masjid Darussalam Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan, Langkah kedua, penulis menyajikan data yang dirangkum berdasarkan fakta dilapangan, lalu menginterprestasikan dengan teori yang berkenaan dengan tema penelitian. Langkah ketiga, penulis menyajikan data yang telah diperoleh dalam bentuk naratif. Langkah keempat, penulis membuat hasil kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat.

---

[65] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alpabheta, 2007), hlm. 252

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi wilayah Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya Masjid Darussalam Desa Sindang Panjang

Masjid Darussalam sindang panjang yang berlokasi di Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat Sumatera Selatan Masjid Darussalam sebelumnya di desa sudah ada satu Masjid yaitu Masjid At-Taqwa tetapi melihat perkembangan dari masyarakat atau penduduk semakin banyak dan Masjid tidak terlalu besar maka tidak memungkinkan untuk menampung jamaah yang sudah melebihi kapasitas kemudian pemerintahan desa dan masyarakat bermusyawarah untuk membangun Masjid ketika musyawarah sedang berlangsung ada seseorang yang mewakafkan tanah untuk lokasi pembangunan Masjid yaitu bapak H. Muruf.[66]

Adapun sumber dana pembangunan Masjid berasal dari pemerintahan desa dan sumbangan sukarela dari masyarakat dengan sudah adanya lokasi dan dana yang diperlukan maka pembangunanpun di laksanakan pada tahun 1994 yang mana Masjid nya diberi nama Masjid Darussalam awalnya jamaah Masjid Darussalam masih sangat sepi hanya Muadzin dan Imam saja yang sholat berjamaah dikarenakan

[66] Wawancara, Tanhar Panggar bessy, Ketua Takmir Masjid Darussalam Desa Sindang Panjang, Sindang Panjang: Selasa 15 September 2020

masyarakat masih banyak sholat ke Masjid yang lama yaitu Masjid At-Taqwa seiring berjalannya waktu jamaah Masjid Darussalam pun mulai rami dan takmir Masjid mengumpulkan pemuda yang sudah bisa mengaji untuk mengajar ngaji anak-anak di sekitaran Masjid Darussalam.[67]

Pada awal tahun 2020 Walikota Palembang Bapak H. Harnojoyo S.sos membangun agro wisata alam yang keindahan alamnya sudah bisa di nikmati saat ini yang berlokasi tidak jauh dari Masjid Darussalam yang mana para wisatawan juga sering mampir dan melaksanakan sholat di Masjid Darussalam dan dengan adanya agro wisata juga dapat memberikan kemakmuran bagi masyarakat di desa ini karena medapatkan hasil dari berjualan di sekitaran tempat wisata dan juga penghasilan yang di dapat dari masyarakat di dapat dari hasil pertanian seperti kopi, beras, sayur-sayuran yang sudah bisa memenuhi kebutuhan masyarakat di desa ini.[68]

Kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid Darussalam sekilas sama dengan kegiatan Masjid di desa lainnya perbedaannya dapat dilihat dari jamaah sholat berjamaahnya kemudian dari TPQ dan pengajian ibu-ibu yang dilaksanakan satu minggu sekali setiap hari kamis. Takmir Masjid

[67] Wawancara, Tanhar Panggar bessy, Ketua Takmir Masjid Darussalam Desa Sindang Panjang, Sindang Panjang: Selasa 15 September 2020

[68] Wawancara, Ustadz Abdullah Muhammad Alamin, Imam Masjid Darussalam Desa Sindang, Sindang Panjang: Rabu 16 September 2020

melibatkan unsur pemuda dan masyarakat setempat merupakan kunci kesuksesan dalam memakmurkan Masjid.[69]

2. Visi dan Misi Masjid Darussalam

Setiap lembaga organisasi pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam mencapai tujuan dan diperlukan suatu perencanaan tindakkan yang melalui visi dan misi dalam manajemen Masjid dituntut dan dipertanggungjawabkan dengan baik secara material maupun spiritual (moral).

a. Visi Masjid Darussalam

Menjadi Masjid sebagai wadah pembinaan insan, pengembangan pemahaman tentang keagamaan masyarakat dan pembangunan peradaban Islam.

b. Misi Masjid Darussalam

1. Menciptakan pemikiran yang islami khususnya di lingkungan masyarakat petani dan umumnya masyarakat luas.
2. Membangun sistem pembinaan untuk menghasilkan muslim yang berakhlakul karimah.
3. Mengembangkan masyarakat islami yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

[69] Wawancara, Tanhar Panggar bessy, Ketua Takmir Masjid Darussalam Desa Sindang Panjang, Sindang Panjang: Selasa 15 September 2020

4. meningkatkan pemahaman tentang pemahaman pembacaan kitab suci Al-Qur'an.[70]

3. Struktur Masjid Darussalam

Tabel 4.1
Struktur Penggurus Masjid Darussalam

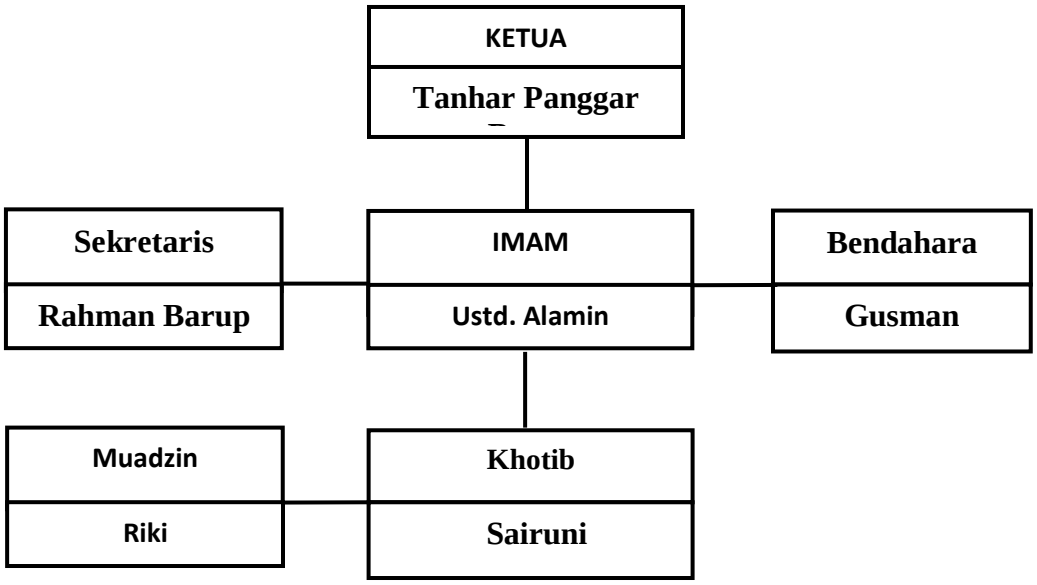

4. Sarana dan prasarana Masjid Darussalam

Masjid Darussalam mempunyai sarana dan prasarana yang sudah memadai untuk melakukan kegiatan ibadah dan kegiatan keagaamaan di Masjid Darussalam sebagai berikut:

a. Ruangan dalam Masjid

Ruang dalam Masjid adalah ruangan khusus untuk melaksanakan kegiatan ibadah, sosial, ataupun kegiatan lainya. Ruangan ini, terdiri

[70] Wawancara, Ustadz Abdullah Muhammad Alamin, Imam Masjid Darussalam Desa Sindang, Sindang Panjang: Selasa 15 September 2020

dari satu sajadah imam sholat, karpet panjang untuk shaf sholat bembatas shaf untuk perempuan dan sebuah mimbar yang terletak di samping sajadah imam, digunakan untuk khutbah jum'at. Selain itu, ruangan dalamnya juga dilengkapi kipas angin, sound system, rak buku dan Al-Qur'an yang terletak di bagian pojok belakang Masjid, jam dinding, kotak infaq sebanyak tiga buah terletak di dalam Masjid dua dan di luar Masjid satu buah dan meja-meja mini yang bisa dilipat sebagai alas untuk belajar ataupun membaca Al-Qur'an.

b. Tempat Wudhu dan Toilet

Masjid Darussalam mempunyai tempat wudhu yakni yakni terletak di bagian belakang. Masjid Darussalam juga memilik dua toilet yang terdiri dari satu toilet perempuan dan satu toilet laki-laki.

c. Teras bagian depan Masjid

Teras depan Masjid mempunyai dua rak sepatu yang mana tempat meletakkan sendal atau sepatu jamaah, dan juga terdapat satu kursi panjang untuk tempat duduk jamaah.[71]

5. Program Kegiatan Masjid Darussalam

Tabel 4.2

NO	Nama Kegiatan	Waktu

[71] Wawancara, Ustadz Abdullah Muhammad Alamin, Imam Masjid Darussalam Desa Sindang, Sindang Panjang 8 Januari 2021

1	Shalat Berjamaah	Setiap hari
2	Shalat Jumat	Setiap Jumat
3	TPQ	Senin-kamis
4	Pengajian Ba'da Maghrib	Setiap hari
5	Majelis Taklim	Kamis ba'da dzuhur
6	Pengambilan Infaq, Shodaqoh	Hari Jumat
7	Pembagian Zakat Fitrah	Bulan Ramadhan
8	Pelaksanaan Akad Nikah	
9	Pelaksanaan Sholat Jenazah	
10	Pembagian Daging Qurban	Bulan Ramadhan
11	Shalat Terawih	Bulan Ramadhan
12	Buka Bersama	Bulan Ramadhan

B. Hasil Penelitian

Gambaran hasil penelitian tentang Manajemen Takmir Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Darussalam Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat sumatera selatan menurut rumusan

masalah yaitu Bagaimana Manajemen Takmir Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Darussalam menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk memakmurkan Masjid salah satu kegiatan yang dilaksanakan yaitu Majelis Taklim yang sudah terjadwal setiap satu minggu satu kali setiap hari kamis dan pengajian rutin ba'da Magrib, Pengajian ini sudah dilaksanakan selama satu tahun yang lalu.

Salah satu kelebihan dari pengajian ini dibandingkan dengan Masjid-Masjid lain yang ada di Kecamatan Tanjung Sakti Pumi yaitu adalah pengajian ini sudah tersusun secara sistematis sehingga pada pelaksanaannya sudah membaik. Pengajian yang diselenggarakan oleh Masjid Darussalam desa Sindang Panjang memiliki tujuan yang terarah disamping itu juga sudah memiliki jadwal yang pasti dan efisien, hal ini membuat suatu minat jama'ah yang lumayan tinggi untuk ikut serta dalam kegiatan pengajian rutin ba'da Maghrib tersebut walaupun masyarakat yang mayoritas petani. Adapun dengan penyusunan jadwal yang sudah disusun dengan baik, Jadi jamaah tidak bingung mengenai tema yang disampaikan oleh pengisi pengajian rutin ba'da Maghrib, maka dari itu berikut pemaparan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan.[72]

1. Profil Informan

Adapun jumlah informan yang meneliti wawancarai yaitu 5 orang yang terdiri dari Ketua Masjid Darussalam, Imam Masjid Darussalam,

[72] Hasil Observasi penelitian Masjid Darussalam sindang panjang

jamaah Masjid Darussalam, ketua pengajian ibu-ibu, jamaah Masjid (masyarakat) Data ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3

Informan Penelitian Masjid Darussalam

No	Nama	Jenis kelamin	Jabatan
1	Tanhar Panggar Bessy	Laki-laki	Ketua Masjid
2	Ustadz Abdullah Muhammad Alamin	Laki-laki	Imam Masjid
3	Yulisa	Perempuan	Jamaah Masjid
4	Nining Sugiarti	Perempuan	Ketua Majelis Taklim
4	Sumartini SE	Perempuan	Ketua Pengajian ibu-ibu ba'da Magrib

2. Manajemen Takmir Masjid Darussalam dalam memakmurkan Masjid

Berdasarkan hasil wawancara yang mana penulis memberikan pertanyaan, yaitu: Bagaimana manajemen takmir dalam memakmurkan Masjid Darussalam? pernyataan yang disampaikan oleh Tanhar Panggar Bessy selaku ketua Masjid:

"Dalam meningkatkan kemakmuran Masjid takmir Masjid Darussalam disini ada beberapa program yaitu melalui kegiatan keagamaan yang

> mamiliki daya tarik jama'ah khususnya masyarakat lingkungan Masjid Darussalam agar bangkit dari keterpurukan baik materi maupun imateri, oleh karena itu citra Masjid tetap dipertahankan dengan mengedepankan kegiatan ibadah dan kegiatan keagamaan, baik dalam masalah sosial kemasyarakatan maupun sosial keagamaan yang sasaran utamanya masyarakat lingkungan tidak terkecuali juga jama'ah musyafir yang melintasi jalan raya dimana Masjid Marussalam didirikan, sehubungan dengan kondisi masyarakat lingkungannya yang masih terbilang belum sepenuhnya sadar akan pentingnya pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam maka mengajak masyarakat melakukan kegiatan ibadah tepat waktu dan mengikuti kegiatan kegamaan yang dilaksanakan di Masjid Darussalam adalah tugas dari pengurus Masjid dan tokoh Agama di desa Sindang Panjang"[73]

Hal senada juga disampaikan oleh Ustadz Abdullah Muhammad Alamin selaku imam Masjid Darussalam yaitu:

> "Memakmurkan Masjid adalah tugas dari pengurus Masjid yang mana bertugas mengajak melakukan kegiatan ibadah dan mengatur kegiatan keagaaman Masjid Darussalam maka dalam hal ini takmir Masjid sangat berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memahami dan mempelajari ajaran Islam, takmir Masjid mengajak masyarakat aktif dalam kegiatan ibadah dan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Masjid Darussalam"[74]

Sebagaimana hasil observasi yang penulis lakukan, yang dimaksud manajemen takmir Masjid dalam memakmurkan Masjid ialah dimana takmir meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih memahami pemahaman tentang ajaran Islam melewati kegiatan ibadah dan kegiatan

---

[73] Wawancara, Tanhar Panggar bessy, Ketua Takmir Masjid Darussalam Desa Sindang Panjang, Sindang Panjang: Kamis 7 Januari 2021

[74] Wawancara, Ustadz Abdullah Muhammad Alamin, Imam Masjid Darussalam Desa Sindang Panjang, Sindang Panjang: Jumat 8 Januari 2021

keagamaan agar terciptalah masyarakat yang mengerti pentingnya ibadah dan pemahaman ajaran Islam.[75]

Berdasarkan hasil wawancara yang mana penulis memberikan pertanyaan, yaitu bagaimana pandangan ketua takmir dalam memakmurkan Masjid Darussalam? pernyataan yang disampaikan oleh Tanhar Panggar Bessy selaku ketua Masjid:

> "Keberadaan Masjid Darussalam bukan hanya berpengaruh kepada peningkatan ibadah, akan tetapi sejauh itu terhadap tumbuhnya semangat dalam kegiatan keagamaan yang bersifat ibadah, sebagian masyarakat lingkungan memiliki semangat meningkatkan kegiatan ibadah dan pemahaman keagamaan, yang mana masyarakat disini mayoritas petani disini takmir Masjid lebih memberikan pemahaman dibidang keagamaan seperti majelis Taklim, pengajian ba'da maghrib dan TPQ pandangan saya mengenai kegiatan ini sangat baik dan sangat bernilai ibadah, yang bersifat mengajak masyarakat dalam meningkatkan pemahaman tentang keagamaan"

Sebagaimana hasil observasi yang penulis lakukan, ketua takmir Masjid menjelaskan mengenai bagaimana takmir Masjid melakukan program di dalam meningkatkan kemakmuran Masjid Darussalam.[76]

Berdasarkan hasil wawancara yang mana penulis memberikan pertanyaan, yaitu bagaimana perencanaan program untuk memakmurkan Masjid Darussalam ? penyataan yang disampaikan oleh Tanhar Panggar Bessy selaku ketua Masjid :

> "Program Kerja Masjid Darussalam desa Sindang Panjang dalam upaya untuk mencapai tujuan menyusun beberapa program yang akan dilaksanakan dalam memakmurkan Masjid Darussalam yaitu: Dakwah

[75] Hasil observasi penulis, 7 Januari 2021
[76] Hasil observasi penulis, 7 Januari 2021

> salah satu upaya takmir dalam upaya memakmurkan Masjid Darussalam desa Sindang Panjang yaitu program dakwah seperti mengajak sholat berjamaah setiap hari, Sholat Jum'at, Pengajian rutin ba'da magrib yang dilakukan setiap hari kamis setelah selesai sholat magrib yang mana di ikuti oleh masyarakat desa Sindang Panjang dan dilanjutkan sholat isya berjamaah. Dan pengajian majelis taklim ibu-ibu setiap hari kamis ba'da zuhur, disini ibu-ibu belajar membca al-qur'an yang di hadiri oleh pegawai KUA dan biasanya juga dilanjutkan tausiyah dari KUA Kecamatan Tanjung Sakti Pumi"[77]

Sama halnya dengan yang disampaikan oleh Ustadz Abdullah Muhammad Alamin selaku imam Masjid Darussalam yaitu:

> "Adapun program yang ada di Masjid Darussalam yaitu TPQ anak-anak yang dilaksanakan empat hari dalam seminggu, Bulan Suci Ramadhan, Sholat Tarawih, Buka Bersama, Pembentukan Panitia Zakat, Pembagian Zakat Fitrah dan Zakat Maal, Hari Raya Idul Fitri, Pembentukan Panitia Qurban, Pembagian Daging Qurban, Hari Raya Idul Adha kegiatan ini adalah salah satu bentuk kegiatan yang dilaksanakan takmir Masjid dalam meningkatkan kemakmuran Masjid Darussalam"[78]

Sebagaimana hasil observasi yang penulis lakukan, yaitu bagaimana perencanaan program untuk memakmurkan Masjid Darussalam program untuk memakmurkan adalah perencanaan yang dilakukan yang disusun secara sistematis untuk melakukan kegiatan yang baik dan berjalan sesusai dengan yang di harapkan.[79]

Berdasarkan hasil wawancara yang mana penulis memberikan pertanyaan, yaitu bagaimana manajemen pengorganisasian dalam

---

[77]Wawancara, Tanhar Panggar bessy, Ketua Takmir Masjid Darussalam Desa Sindang Panjang, Sindang Panjang: Kamis 7 Januari 2021

[78]Wawancara, Ustadz Abdullah Muhammad Alamin, Imam Masjid Darussalam Desa Sindang, Sindang Panjang: Jumat 8 Januari 2021

[79] Hasil Observasi penulis, 7 januari 2021

memakmurkan Masjid Darussalam? pernyataan yang disampaikan oleh Tanhar panggar bessy selaku ketua Masjid:

> " Organisasi sekelompok orang yang bekerja sama dalam struktur dan kordinasi tertentu dalam mencapai serangkaian tujuan tertentu dan berupaya untuk mewujudkan tujuannya melalui kerjasama, Seperti membagi dan mengelompokkan aktivitas memakmuran Masjid dalam satu kesatuan. merumuskan dan menentukan tugas serta tenggung jawab struktur kepengurusan Masjid dan menempatkan personal pengurusannya sesuai dengan kemampuan, kemauan, pengalaman, serta kondisi fisik dan mentalnya"[80]

Sebagaimana hasil observasi yang penulis lakukan, pengorganisasian yaitu langkah untuk menetapkan dan mengatur berbagai macam kegiatan, menetapkan tugas-tugas pokok agar tertata dengan baik.[81]

Berdasarkan hasil wawancara yang mana penulis memberikan pertanyaan, yaitu bagaimana manajemen pelaksanaan dalam memakmurkan Masjid Darussalam? pernyataan yang disampaikan Ustadz Abdullah Muhammad Alamin selaku imam Masjid :

> "Pelaksanaan kegiatan tidak bisa tercapai apabila tidak ada dukungan pelaksanaan proses perencanaan yang baik. Apabila perencanaan sudah matang dan direalisasikan pada pelaksanaan yang sesuai dengan perencanaan, maka pelaksanaan kegiatan akan baik pula dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan organisasi. Pelaksanaan dinyatakan berhasil apabila kegiatan tersebut berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai serta adanya rasa antusias dari jama'ah untuk ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan pengajian, dan sholat berjamaah. Pengajian ba'da maghrib yang dilakukan setiap hari dan adapun juga majelis taklim

[80] Wawancara, Tanhar Panggar bessy, Ketua Takmir Masjid Darussalam Desa Sindang Panjang, Sindang Panjang: Kamis 7 Januari 2021

[81] Hasil observasi penulis, 7 Januari 2021

satu minggu sekali dan TPQ anak-anak empat kali dalam seminggu"[82]

Sebagaimana hasil observasi yang penulis lakukan, yaitu manajemen pelaksanaan ialah melakukan perencanaan menjadi kenyataan berdasarkan perencanaan dan pengorganisasian yang telah di tetapkan sebelumnya.[83]

Berdasarkan hasil wawancara yang mana penulis memberikan pertanyaan, yaitu bagaimana manajemen pengawasan dalam memakmurkan Masjid Darussalam? pernyataan yang disampaikan Tanhar Panggar Bessy selaku ketua Masjid:

> "Bagaimana kita melihat dan merawat isi Masjid dan mengadakan kegiatan-kegiatan Masjid dalam rangka memakmurkan Masjid adalah tugas dan tanggung jawab semua muslim, terutama takmir Masjid, Masjid tidak perlu megah dan mewah jika tidak terawat dan tidak ada kegiatan–kegiatan untuk memakmurkan Masjid didalamnya Masjid cukup sederhana akan tetapi terawat, terpelihara dan didalamnya mempunyai pengurus ya keahliaan dalam mengadakan kegiatan-kegiatan memakmurkan Masjid pengawasan yang dilakukan yaitu melihat bagaimana perkembangan kegiatan ibadah dan kegiatan keagamaan apakah program yang telah di tetapkan berjalan atau tidaknya"[84]

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, yaitu manajemen pengawasan ialah proses untuk memastikan apakah semua program berjalan sesuai dengan yang telah di rencanakan atau tidak,

---

[82] Wawancara, Ustadz Abdullah Muhammad Alamin, Imam Masjid Darussalam Desa Sindang, Sindang Panjang, 8 Januari 2021

[83] Hasil observasi penulis, Jumat 8 Januari 2021

[84] Wawancara, Tanhar Panggar bessy, Ketua Takmir Masjid Darussalam Desa Sindang Panjang, Sindang Panjang: Jumat 8 Januari 2021

Disini manajemen pengawasan sangatlah penting dimana takmir bisa melihat perkembangan kegiatan yang dilaksanakan.

3. Bagaimana takmir Masjid dalam kegiatan ibadah dan keagamaan

Berdasarkan hasil wawancara yang mana penulis memberikan pertanyaan, yaitu bagaimana manajemen takmir dalam meningkatkan kegiatan ibadah Masjid Darussalam? pernyataan yang disampaikan oleh Ustadz Abdullah Muhammad Alamin selaku imam Masjid Darussalam:

> "Memakmurkan Masjid itu melalui kegiatan yang mengandung unsur positif, memakmurkan masjid tidak lepas dari usaha takmir atau pengurus Masjid yang menjadikan Masjid selalu ramai dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dibuat dan kegiatan tersebut berjalan dengan baik sesuai yang diinginkan oleh para pengurus Masjid dengan adanya program yang dilakukan seperti pengajian maka kegiatan ibadah di Masjid pun akan meningkat"[85]

Adapun menurut Tanhar Panggar Bessy selaku ketua Masjid yaitu:

> "Salah satunya untuk menyampaikan dakwah dengan masyarakat sekitar agar dapat meningkatkan iman dan taqwa serta menjadikan jembatan baru untuk bersosialisasi dengan warga sekitar. Karena sebelumnya warga masih kurang dalam hal sosial atau masih individual dan mempunyai kesibuk tersendiri"[86]

Sebagaimana hasil observasi yang penulis lakukan, maka dalam meningkatkan kegiatan ibadah sangatlah penting dalam menjalankan

[85] Wawancara, Ustadz Abdullah Muhammad Alamin, Imam Masjid Darussalam Desa Sindang, Sindang Panjang: Jumat 8 Januari 2021

[86] Wawancara, Tanhar Panggar bessy, Ketua Takmir Masjid Darussalam Desa Sindang Panjang, Sindang Panjang: Kamis 7 Januari 2021

manajemen dengan baik agar perencanaan yang telah dilakukan bisa meningkatkan kegaiatan ibadah di Masjid.[87]

Berdasarkan hasil wawancara yang mana penulis mengajukan pertanyaan, yaitu bagaimana tingkat ke aktifan kegiatan ibadah di Masjid Darussalam? pernyataan yang disampaikan oleh Sumartini SE selaku ketua pengajian ibu-ibu Masjid Darussalam:

> "Salah satunya pengurus Masjid berperan penting di dalamnya yang terbukti dengan adanya kegiatan-kegiatan yang telah dijalankannya berjalan dengan baik dan juga kegiatan ibadah sholat lima waktu, dan adapun pembangunan meliputi pemeliharaan sarana dan prasarana serta penambahan sarana dan prasarana dengan pemeliharaan dan penambahan sarana dan prasanara menjadikan jamaah merasa memiliki Masjid dengan seutuhnya dan merasa nyaman saat kegiatan berlangsung dan menjadikan Masjid terasa hidup"[88]

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Yulisa selaku jama'ah Masjid Darussalam yaitu:

> "Tingkat ke aktifan suatu Masjid juga bisa di ukur tidak hanya dari kegiatan ibadahnya akan tetapi juga bisa dilihat dari kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid tersebut yang mana akan lebih baik suatu Masjid apabila aktif dalam kegiatan ibadah dan juga aktif di dalam kegiatan keagamaan seperti pengajian"[89]

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, tingkat ke aktifan yaitu bagaimana upaya atau kerja keras dalam melakukan

---

[87] Hasil observasi penulis, Jumat 8 Januari 2021

[88] Wawancara, Sumartini SE, Selaku Ketua Pengajian Ibu-ibu Masjid Darussalam: Sabtu 9 Januari 2021

[89] Wawancara, Yulisa, Selaku Jama'ah Masjid Darussalam: Sabtu 9 Januari 2021

kegiatan, keaktifan Masjid dalam kegiatan ibadah juga dapat dilihat dari Adzan yang dikumandangkan lima waktu setiap hari.[90]

Berdasarkan hasil wawancara yang mana penulis memberikan pertanyaan, yaitu bagaimana manajemen takmir Masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan? pernyataan yang disampaikan oleh Tanhar Panggar Bessy selaku ketua takmir Masjid:

> "Dalam meningkatkan kegiatan keagamaan takmir Masjid telah membuat program untuk memakmurkan Masjid di bidang keagamaan yang program ini dilakukan agar bisa mengembangkan kegiatan keagamaan di bidang sosial dan kemanusiaan agar harapan dan tujuan yang direncanakan dapat diraih den gan efektif dan efesien, maka dari itu menggunakan manajemen yang baik dalam mengaplikasikan program Masjid dalam bidang keagamaan sehingga, Masjid benar-benar berfungsi sebagai tempat kegiatan ibadah dan keagamaan karena tugas dan tanggungjawab seluruh umat Islam memakmurkan Masjid yang dilakukan dalam Masjid"[91]

Sebagaimana observasi yang dilakukan penulis, dalam meningkatkan bidang keagamaan dengan menggunakan manajemen yang baik yang bertujuan untuk mengembangkan kegiatan keagamaan yang ada di Masjid Darussalam dan lebih rutin menjalankan kegiatan pengajian ibu-ibu baik majelis taklim dan pengajian bad'da magrib.[92]

Berdasarkan hasil wawancara yang mana penulis memberikan pernyataan, yaitu bagaimana strategi takmir Masjid dalam

---

[90] Hasil Observasi Penulis, 8 januari 2021

[91] Wawancara, Tanhar Panggar bessy, Ketua Takmir Masjid Darussalam Desa Sindang Panjang, Sindang Panjang: Kamis 7 Januari 2021

[92] Hasil Observasi Penulis, Kamis 7 Januari 2021

mengembangkan kegiaatan keagamaan? pernyataan yang disampaikan oleh Tanhar Panggar Bessy selaku ketua Masjid:

> "Strategi takmir dalam memakmurkan Masjid di bidang mengembangan kegiatan keagamaan yaitu salah satunya membuat program kegiatan seperti pengajian rutin pada ba'da maghrib sampai masuk dengan waktu isya kegiatan ini berjalan setiap minggunya dan pengajian ini dimulai setelah sholat magrib sampai dengan sholat isya kegiatan keagmaan pengajian ibu-ibu dalam bentuk majelis taklim dan pengajian ba'dah maghrib yang aktif dan di dukung penuh oleh takmir Masjid dalam pengembangan kegiatan ini yang mana sangat berperan penting juga untuk meningkatkan keasadaran masyrakat untk memahami tentang ajaran islam dalam bentuk pengajian pengajian rutin ini sangat bepengaruh dalam meningkatkan kegiatan ibadah di Masjid Darussalam"[93]

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Yulisa selaku jam'ah Masjid Darussalam yaitu:

> "Tidak hanya meningkatkan program saja tapi juga harus dintunjang oleh fasilitas yang memadai agar terlaksana kegiatan dengan baik dan nyaman dalam melakukan kegiatan baik di dalam kegiatan ibadah ataupun kegiatan keagamaan seperti pengajian ba'da maghrib, majelis taklim dan TPQ"[94]

Sebagaimana hasil observasi yang penulis lakukan, dalam upanya pengembangan kegiatan keagamaan dalam bentuk pengjian rutin ibu-ibu Masjid Darussalam takmir Masjid sangat berpengaruh di dalam meningkatkan kegiatan dalam bidang keagamaan seperti pengajian ibu-ibu yang telah rutin dan terjadwal.[95]

---

[93] Wawancara, Tanhar Panggar bessy, Ketua Takmir Masjid Darussalam Desa Sindang Panjang, Sindang Panjang: Kamis 7 Januari 2021

[94] Wawancara, Yulisa, Jama'ah Masjid Darussalam: Sabtu 9 Januari 2021

[95] Hasil Observasi Penulis, Kamis 7 Januari 2021

Berdasarkan hasil wawancara yang mana penulis memberikan pertanyaan, yaitu apa saja faktor pendukung kegiatan keagamaan pengajian ibu-ibu Masjid Darussalam? pernyataan yang disampaikan oleh Sumartini SE selaku ketua pengajian ibu-ibu Masjid Darussalam:

> "Farktor pendukung pengajian ibu-ibu Masjid Darussalam yaitu dukungan dari takmir Masjid ataupun perangkat desa yang mana menyediakan fasilitas apa saja misalnya yang dibutuhkan dalam kegiatan pengajian rutin ba'da maghrib maupun majelis taklim dan juga masyarakat yang mendukung adanya kegiatan pengajian rutin yang dilakukan jamaah Masjid Darussalam"[96]

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Nining Sugiarti selaku ketua majelis taklim:

> "Dalam pelaksanaan kegiatan majelis taklim yang dilaksanakan satu minggu satu kali setiap hari kamis ba'da dzuhur takmir masjid sangat mendukung baik secara materi mau fasilitas di dalam pengajian majelis taklim"[97]

Sebagaimana hasil observasi yang penulis lakukan, yaitu faktor pendukung dalam kegiatan keagamaan Masjid Darussalam dalam kegiatan pengajian ibu-ibu yang mana sangat di dukung oleh takmir Masjid Darussalam dan masyarakat setempat yang sangat mendukung kegiatan rutin pengjian di Masjid Darussalam.[98]

Berdasarkan hasil wawancara yang mana penulis memberikan pertanyaan, yaitu apa saja faktor penghambat kegiatan keagamaan

---

[96] Wawancara, Sumartini SE, Selaku Ketua Pengajian Ibu-ibu Masjid Darussalam Sabtu 9 Januari 2021

[97] Wawancara, Nining Sugiarti, selaku ketua majelis taklim darussalam 9 Januari 2021

[98] Hasil Observasi penulis, 9 Januari 2021

pengajian ibu-ibu Masjid darussalam? pernyataan yang disampaikan oleh Sumartini SE selaku ketua pengajian ibu-ibu Masjid Darussalam:

> "Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya memahami ajaran Islam dalam bidang keagamaan seperti pengajian yang mana belajar kitab suci Al-Qur'an dikarenakan waktu bekerja yang mana mayoritas petani yang setiap hari bekerja di kebun dan di sawah yang mana dari pagi sampai sore bahkan sampai rumah sudah larut malam" [99]

Sebagaimana hasil observasi yang penulis lakukan, faktor penghambat dalam bidang keagamaan pengajian ibu-ibu yang mana kurangnya keasadaran masyarakat mengenai pentingnya mendalami ajaran Islam baik dalam pengajian untuk meningkatkan atau belajar membaca Al-Qur'an.[100]

C. Pembahasaan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, selanjutnya penulis melakukan analisis terhadap penelitian dalam bentuk deskriptif analisis yaitu dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya untuk menganalisis hasil penelitian, penulis mengintreprestasikan ialah pemberian kesan, pendapat, atau pandangan sesuatu, dari hasil wawancara penulis dengan beberapa informan yang telah penulis laksanakan, yaitu: Bagaimana Manajemen Takmir Masjid Dalam Memakmurkan Masjid

[99] Wawancara, Sumartini SE, Selaku Ketua Pengajian Ibu-ibu Masjid Darussalam Sabtu 9 Januari 2021

[100] Hasil Observasi penulis, Sabtu 9 Januari 2021

Darussalam di Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat Sumatera Selatan :

3. Manajemen Takmir Masjid dalam meningkatkan kegiatan ibadah dan kegiatan keagamaan Masjid Darussalam.

Manajemen dalam meningkatkan kegiatan ibadah Masjid Darussalam menggunakan fungsi manajemen dalam suatu organisasi kegiatan merupakan suatu hal yang harus agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai demikian juga mengenai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu program pelaksanaan dan harus menerapkan fungsi-fungsi manajemen agar kegiatan tersebut berjalan secara efektif dan efisien serta tercapainya suatu tujuan dalam meningkatkan kegiatan memakmurkan Masjid dalam bidang kegiatan keagamaan dan kegiatan ibadah sangatlah penting dimana kita sebagai umat muslim wajib melakukan yang mana untuk penambahan ilmu tentang kegamaan dan wawasan keagaaman bagi jama'ah dengan berbagai ilmu yang disampaikan, menumbuhkan kesadaran untuk mengubah prilaku menjadi lebih baik dan mengaplikasikan nilai-nilai agama yang didapat di kehidupan sehari-hari.

Masjid Darussalam dan dengan adanya agro wisata juga dapat memberikan kemakmuran bagi masyarakat di desa ini karena medapatkan hasil dari berjualan di sekitaran tempat wisata dan juga penghasilan yang di dapat dari masyarakat dan juga dapat dari hasil pertanian seperti kopi, beras, sayur-sayuran yang sudah bisa memenuhi kebutuhan masyarakat di desa

untuk kebutuhan sehari-hari dan bisa dilihat kemakmuran Masjid membutuhkan suatu manajemen Masjid yang bagus karena kemakmuran suatu Masjid tidak di lihat dari seberapa megahnya bentuk bangunan Masjid, seberapa luasnya Masjid ataupun halaman Masjid dan bagusnya tempat wudhu Masjid tersebut, melainkan kemakmuran Masjid tidak lepas dari lingkup imarah Masjid seperti yang sudah di jelaskan dalam memakmurkan Masjid salah satu kegiatan yang dilaksanakan yaitu majelis taklim dan pengajian rutin ba'da Maghrib, untuk keberhasilan kegiatan ini dibutuhkan suatu pelaksanaan yang maksimal.

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian mengenai Manajemen Takmir Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Darussalam desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan:

Takmir Masjid Darussalam didalam memakmurkan Masjid menerapkan fungsi manajemen yang terdiri dari *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan atau penggerakan) dan *controling* (pengawasan) sehingga Masjid sudah efektif dan efesien baik dalam kegiatan ibadah dan kegiatan keagamaan dan untuk kegiatan Keagamaan lebih mengarah pada kegiatan pengajian rutin majelis taklim dan pengajian ba'da Maghrib dilakukan dengan cara yakni menetapkan tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan yang dilakukan, membentuk jadwal yang efektif dan efisien, takmir Masjid menganggarkan insentif untuk program kegiatan pengajian semaksimal mungkin, menyusun program/materi seefektif mungkin, dan membuat suatu ketentuan tersendiri bagi tenaga pengajar/da'i yang akan mengisi pengajian untuk mendukung pada pencapaian tujuan. Pelaksanaan pengajian rutin majelis taklim dan pengajian ba'da Maghrib dilakukan secara optimal sesuai dengan tujuan kegiatan, memotivasi mad'u atau jama'ah menjadi insan yang berilmu pengetahuan dan mengamalkannya,

membimbing pembacaan Al-Quran dengan baik dan benar, membangun komunikasi yang baik antara pengurus dan da'i serta antar pengurus, jama'ah dan masyarakat sekitar.

B. SARAN

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian, maka beberapa saran yang perlu penulis sampaikan,yaitu:

Diharapkan kedepannya takmir Masjid dapat memberikan perlengkapan yang lebih baik dan lebih banyak lagi untuk kemajuan pada proses pelaksanaan Majelis taklim dan pengajian rutin ba'da Magrib ini, mengarahkan atau mengajak masyarakat yang mayoritas petani yang selalu bekerja dari pagi sampai sore untuk mengikuti pengajian yang telah dijadikan program kegiatan ibadah oleh Masjid Darussalam demi kabaikan masyarakat, dalam hal ini takmir Masjid harus berperan aktif dalam mengajak masyarakat untuk mendalami ajaran islam dalam membaca Al-Qur'an.

Semoga masjid darussalam sindang panjang kecamatan tanjung sakti PUMI lebih didukung lagi oleh pemetintah desa dalam meningkatan kegaiatan ibadah dan melaksanakan kegiatan– kegiatan keagamaan yang sudah menjadi program Masjid Darussalam.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Ayub Moh dan kawan-kawan, 1996. *Manajemen Masjid*, Jakarta: Gema Insani Press.

Yusuf Burhanudin, M*anajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 21

Badrudin, 2017. *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung: Alfabeta.

Effendy Mochtar, 1986. *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, Jakarta: Bhratara Karya Aksara.

Gazalba Sidi, 1976. *Mesjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.

George R Terry 1977. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasibuan Melayu S.P, 2006. *Manajemen: Dsasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara.

Huberman Miles, 1992. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Hendra Teguh dan Ronny A. Rusli, 1997.*Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Kontrol*", Jakarta: PT. Prenhallindo.

Iskandar, 2008. *Metode Penelitian Dan Pendidikan Sosial ''Kuantitatif dan Kualitatif''* Jakarta: Gaung Persada Press.

Iqbal Muhammad, 2016. *Metode Dakwah Ustad Di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu*, Institut Agama Islam Negeri, Bengkulu.

Ikbar Yanuar, 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*, Bandung: PT Refika Aditama.

Ismail Asep Usman, 2010. *Manajemen Masjid*, Bandung: Angkasa.

Iskandar, 2009. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada Prees.

Kotler Philip, 1997. *Management, Analysis, Planning, Implementation and control.*

Kurniawan Saefullah, Erni Trisnawati Sule, 2005. *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana Prenada Media

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007. Edisi Ketiga Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka.

M Manullang, 2005. *Dasar-Dasar manajemen*, Jakarta: Gadjah Mada University Press.

Moleong Lexy J, 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nabawi Handari, 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial* Yogyakarta: Gajah Mada Pres.

Sangadji Etta Mamang, Sopiah,2010. *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis dalam Penelitian,* Yogyakarta: Andi.

Siswanto, 2006. *Pengatar Manajemen*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*,Bandung: Alpabheta.

Sufa'at Mansur, 2011. *Manajemen masjid,* bantul: Ak Group.

Suherman Eman, *2012. Manajemen masjid*, Bandung: Alfabeta, cv.

Sukarna, 2011. *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung: CV Mandar Maju, 2011.

Tanthowi Jahawir, *1983. Unsur-unsur Manajemen Menurut Ajaran Islam*, Jakarta Pusat: Pustaka Al Husna.

Terry George. R. 2003. *Guide to management*, diterjemahkan oleh J. Smith D.E. M. dengan judul Prinsip-Prinsif Manajemen, Cet V, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Usman Effendi, 2011. *Asas Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wahyu Ilaihi dan Muhammad Munir, 2006 *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana.

Yusuf Burhanudin,2015. M*anajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syari'ah*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Yeli Salmaini, 2012. *Psikologi Agama, Metode Penelitian Ilmu Jiwa,* Pekanbaru, Riau: Nusa Media.

INTERNET

Aditio. 2010. *Manajemen Dakwah* Blog Adityo. http://adityoebookislamkontemporer. Blogspot.Com/2009/04/manajemen-dakwah.

JURNAL

Muslim Aziz, 2019. *Manajemen Pengelolaan Masjid*. Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama. Vol. V, No. 2, ISSN: 105-114. Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, https://digilib.uin-suka.ac.id. Diakses tanggal 2 September 2019. Jam 01.18 WIB.

Kurniawan Syamsul,2014. *Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam*, Jurnal Khatulistiwa, Vol. 4 No. 2.

SKRIPSI

Apriani Sri Reski, 2019. *Manajemen Masjid Raya Baitul Izzah Provinsi Bengkulu (Studi Terhadap Pengajian Rutin Ba'da Magrib).* sarjana skripsi: prodi manajemen dakwah fakultas ushuluddin adab dan dakwah.

Amir Rezky Ria, 2016. *Manajemen Takmir Masjid Nurul Iman Batua*. Sarjana skripsi: pascasarjana (s2) universitas islam negeri (uin) alauddin Makassar.

Azizah Nur Mailia. 2019. *strategi takmir dalam memakmurkan masjid an-nur perumahan griya karang indah desa karangpucung kecamatan purwokerto selatan kabupaten banyumas*. sarjana skripsi: Jurusan manajemen dakwah fakultas dakwah.

Haz Hamzah Abdul, 2019. *manajemen masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan masjid rayyan mujahid desa bulukarto kec. Gadingrejo kab. Pringsewu.* sarjana skripsi: fakultas dakwah dan ilmu komunikasi.

Khasanah Uswatun. *2017. Peran Takmir Masjid Dalam Memotivasi Shalat Berjamaah Di Masjid Al-Azhar Bancarkembar Purwokerto Utara.* Skripsi: Institut Agama Islam Negeri.

Mulyasih Silvia, 2019. *Pengorganisasian Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian Di Masjid* Fatimatuzzahra Grendeng Purwokerto Utara. Skripsi. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri.

Novella Reza, 2018. *Manajemen Pengembangan Fungsi Masjid Nurul Haq Kota Bengkulu,* sarjana skripsi: prodi manajemen dakwah fakultas ushuluddin adab dan dakwah.

Putra Mandala, 2019. *Strategi Dakwah Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Studi Pada Masjid Abu Bakar Ash-Shidiq Kelurahan Pekan Sabtu Kota Bengkulu,* sarjana skripsi: prodi manajemen dakwah fakultas ushuluddin adab dan dakwah.

Rahman Taufik, 2008. *Peran Takmir Masjid dalam Pembinaan Keagamaan Di Masjid AsAsalam Malang.* Skripsi. Malang: Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Malang.

WAWANCARA

Wawancara dengan Tanhar Panggarbesi (selaku ketua Takmir Masjid Darussalam Desa Sindang Panjang), tanggal 15 September 2020.

Wawancara dengan Ustadz Abdullah Muhammad Alamin (selaku Imam Masjid Darussalam Desa Sindang Panjang), tanggal 15 September 2020.

Wawancara dengan Sumartini (selaku ketua pengajian ibu-ibu ba'da maghrib), tanggal 9 Januari 2021.

Wawancara dengam Nining Sugiarti (selaku ketua majelis taklim Masjid Darussalam) 9 Januari 2021

Wawancara Dengan Yulisa (selaku jamaah Masjid Darussalam) 9 Januari 2021